

**PENERAPAN *GANZE METHOD* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT IQRA' MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Disusun Oleh :

Nadiyah Putri Halim

NPM: 1901020213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

PERSEMBAHAN

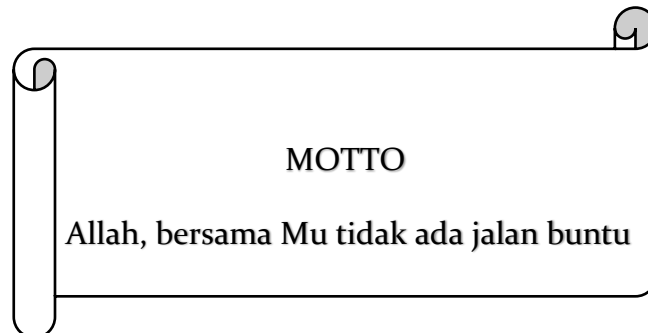
Skripsi ini saya persembahkan :

Pertama , untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan segala proses dalam perkuliahan.

Kedua, untuk kedua orangtua yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai dan kedua adik saya yang memberikan dukungan.

Ketiga, untuk teman-teman seperjuangan F1 dan teman-teman PAI 2019 terimakasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya dari awal hingga akhir perkuliahan.

Dan tak lupa rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkah ini dalam menyelesaikan skripsi, Alhamdulillah.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadiah Putri Halim
NPM : 1901020213
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA’ Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 14 September 2023



Nadiah Putri Halim

1901020213

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN GANZE METHOD PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT IQRA' MEDAN**

Oleh :

**Nadiyah Putri Halim
NPM : 1901020213**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 14 September 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Nadiyah Putri Halim** yang berjudul "**Penerapan Gamze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Nama Mahasiswa : **Nadiah Putri Halim**
Npm : **1901020213**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/9-2023	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki Penelitian-terdahulu - Tambahi Hasil Penelitian - Pembahasan	RH	perbaiki!
11/9-2023	- Rapihan Daftar Pustaka (margin) - Tulisan tabel, gambar, lampiran - perbaiki Daftar Isi	RH	perbaiki!
12/9-2023	- kutipai perbaiki - perbaiki Hasil penun & penun.	RH	perbaiki!
14/9-2023	- Perbaiki Daftar Isi, Daftar tabel, Daftar gambar, daftar lampiran.	RH	perbaiki!
15/9-2023	Perbaiki semua surat	RH	perbaiki!

Medan, 8 Agustus 2023



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Nadiyah Putri Halim**
NPM : **1901020213**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA'
Medan**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

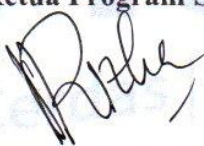
Medan, 14 September 2023

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
Ketua Program Studi**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I M.Psi

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Nadiah Putri Halim**
NPM : **1901020213**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan**

Medan, 14 September 2023

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
Ketua Program Studi**



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Nadiah Putri Halim
NPM : 1901020213
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 21/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
PENGUJI II : Drs. Hasanuddin, M.A



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor : 158 th. 1987
Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf huruf Arab dengan huruf huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Komater balik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	A	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasroh	I	I
ُ	Dommah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَ / ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
ـَ / و	Fathah dan Waw	Au	A dan u

Contoh :

Kataba : كَتَبَ

Fa'ala : فَعَلَ

Kaifa : كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ / ا	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
ـِ / ي	Kasroh dan ya	I	I dan garis di atas
ـُ / و	Dommah dan waw	U	U dan garis di atas

Contoh :

Qala: قَالَ

Rama : رَمَى

Qila : قِيلَ

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) *Ta Marbutoh* hidup

Ta marbutoh hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasroh*, dan *dommah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutoh mati

Ta marbutoh yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutoh* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutoh* diliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

Raudah al Athfal – raudhatul atfal : روضة الاطفال

Al madinah al munawarah : المدينة المنورة

Talhah : طالحة

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, *tanda syaddah* atau *tanda tasydid*, dalam transliterasinya ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

Rabbana : ربنا

Nazzala : نزل

Al birr : البر

Al hajj : الحج

Nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: , namun dalam transliterasinya ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

1. Kata Sandang diikuti oleh huruf *Syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata Sandang yang diikuti oleh huruf *Qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan turan yang digariskan didepan. Dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyyah*., kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

Ar rajulu : الرجل

As sayyidatu : قديسلا

Asy syamsu : سمشلا

Al qalamu : ملقلا

Al jalalu : لالجللا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bawah hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tnggan dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab, berupa alif.

Contoh :

Ta'khuzuna : تاحزون

An nau' : ال نوء

Syai'in : شياء

Inna : ان

Umirtu : أمرت

Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata ditulis secara terpisah, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), atau huruf. Beberapa kata yang ditulis dalam bahasa Arab sering digabungkan dapat diartikan bahwa huruf huruf tertentu dapat dihilangkan. Oleh karena itu, dalam transkripsi ini, ejaan

kata ini juga digabungkan dengan kata kata lainnya yang muncul sebelumnya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf kapital tidak dikenali, huruf transliterasi ini juga digunakan. Kapitalisasi inilah yang terjadi dalam EYD, yaitu : kapital digunakan untuk menulis huruf pertama nama seseorang dan awal kalimat. Jika nama muncul sebelum kata sandang, maka huruf kapital selalu merupakan huruf pertama individu, bukan huruf pertama kata sandang.

Contoh :

- Nasruminallahiwafathulqarib
- Lillahi Al Amrujami'an
- Lillahil Amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in'alim

j. Tajwid

Mereka yang menginginkan tetap waras saat membaca, panduan traskripsi ini merupakan bagian integral dari ilmu membaca nyaring. Oleh karena itu, pengetahuan tentang tajwid diperlukan untuk pengenalan panduan terjemah ini.

ABSTRAK

Nadiyah Putri Halim, 1901020213 “Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA’ Medan”

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan *ganze method* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA’ Medan, meliputi kegiatan perencanaan dan pelaksanaan *ganze method*, serta faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan koleksi data, kondensasi data, penyajian data serta verifikasi dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *ganze method* pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam harus dengan merencanakan segala sesuatu dalam proses pembelajaran. Perencanaan berbentuk rencana proses pembelajaran, materi PAI serta media pembelajaran. Pelaksanaan meliputi tahap pendahuluan, kegiatan inti, mengadakan tanya jawab, kemudian evaluasi harian dan motivasi sebagai penutup pembelajaran. Faktor pendukung dari pembelajaran PAI dengan *ganze method* kemampuan yang dimiliki guru dalam menguasai materi dan *ganze method*, keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Faktor penghambat yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda dan kurangnya literasi bagi peserta didik.

Kata kunci: Penerapan, *ganze method*, Pendidikan agama islam

ABSTRACT

Nadiyah Putri Halim, 1901020213 "Application of Ganze Method in Islamic Religious Education Subjects at SMP IT IQRA' Medan"

The purpose of the study is to determine the application of the ganze method in Islamic Education Lessons at SMP IT IQRA' Medan, to find out the planning and implementation of the ganze method, to find out the supporting and inhibiting factors of the application of the ganze method in Islamic Education subjects.

This research is a type of descriptive qualitative research. Data collection techniques use observation, interviews, and document studies. Data analysis techniques use data collection, data condensation, data presentation as well as verification and conclusion

The results of this study show that the application of the ganze method in Islamic religious education lessons must be by planning everything in the learning process. Planning in the form of learning process plans, PAI materials and learning media. The implementation includes the preliminary stage, core activities, holding questions and answers, then daily evaluations and motivation as the closing of learning. Supporting factors of PAI learning with the ganze method are the ability of teachers to master the material and ganze method, the activeness of students during teaching and learning activities. Inhibiting factors are the ability of different learners and lack of literacy for students..

Keywords: Application, Ganze Method, Islamic Religious Education

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil ‘alamin Segala puji bagi Allah hanya milik Allah SWT atas rahmat, inayahNya, dan hidayah-Nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam menulis skripsi ini, salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada rasulullah Muhammad SAW sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjal aktifitas keseharian kita. Semoga kita tetap teguh menjalankan segala sunnah baginda Rasulullah SAW, dan mendapatkan syafa’atnya kelak diyaumul hisab Aamiin.

Melalui tulisan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Muhammad Syarif, Ibunda Halimahtun Sya’diah yang selama ini telah menjadi orang tua terhebat penuh cinta dan kasih sayang serta doa yang tidak pernah terputus, yang membesarkan penulis dengan penuh perjuangan cinta dan keikhlasan, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang yang tentu takkan bisa penulis balas. Penyusunan skripsi ini juga tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A dan Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I., M.A selaku Wakil Dekan I dan Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam.
4. Ibunda Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi dan Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibunda Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Para staf pengajar yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
7. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2019 terkhusus Wanda Pratiwi Tambunan dan seluruh teman kelas F1 pagi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2019.
8. Terima kasih juga Kepada Kepala Sekolah SMP IT IQRA' Medan yang telah memberikan izin kepada penulis, dan kepada guru bidang Studi PAI yang telah memberikan waktu nya untuk membantu dalam melakukan penelitian ini.
9. Adik adik kandung yang penulis cintai yakni Ulfah Syahirah Putri dan Najla Humairo Putri. Terima kasih atas dukungan dari kalian, karena kalian penulis bersemangat dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah Swt Senantiasa Melimpahkan Karunia-Nya Dan Membalas Segala Amal Budi Serta Kebaikan Pihak-Pihak Yang Telah Membantu Peneliti Dalam Menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini.

Medan, 31 Agustus 2023

Nadiah Putri Halim

1901020213

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pengertian <i>Ganze Method</i>	7
2. Tujuan dan Langkah-Langkah <i>Ganze Method</i>	7
3. Kelebihan dan Kelemahan <i>Ganze Method</i>	8
4. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	9
5. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	11
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	14
7. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	18
8. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik.....	20
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29

E. Teknik Analisis Data.....	31
F. Teknik Keabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik.....	34
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23
Gambar 3.1 Teknik Analisis Data.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi.....	59
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	60
Lampiran III Daftar Riwayat Hidup.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah, madrasah dan pesantren harus terus ditingkatkan. Sebab keberadaan agama Islam tidak boleh tergesur dalam pemantapan sumber daya manusia. Pemahaman terhadap hakikat Pendidikan agama islam penting ditingkatkan dikalangan guru PAI dan guru mata pelajaran lainnya dalam spektrum Pendidikan Islam di madrasah sekolah maupun pesantren (Rohima, 2020) Pembelajaran Pendidikan agama Islam telah diajarkan kepada peserta didik mulai dari duduk dibangku sekolah dasar dengan langkah awal mengenalkan ajaran Islam mulai dari dasar hingga peserta didik dapat terbentuk dengan kepribadian muslim yang sejati. Dari Ibnu Abbas ra. Ia berkata bahwa Rasulullah SAW. bersabda:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَ إِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ

Artinya: “Barang siapa yang dikehendaki Allah menjadi baik, maka dia akan difahamkan dalam hal agama. Dan sesungguhnya ilmu itu dengan belajar“. (HR. Bukhori)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan, “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya” (Kementerian Hukum, 2015).

Pada tingkat SMP melalui kegiatan belajar mengajar pembelajaran PAI sudah seharusnya berjalan dengan maksimal, dengan kemampuan perencanaan, keterampilan serta pengalaman yang dimiliki oleh guru dapat mempengaruhi peserta didik untuk dapat lebih aktif dalam pembelajaran dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat menjadikan suasana kegiatan pembelajaran lebih efektif. Karena guru memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan

seorang siswa dalam hal penerimaan pembelajaran yang akan disampaikan (Fadillah, 2016). Guru perlu kreatif dan mencari berbagai cara dalam pembelajaran sehingga materi yang disampaikan tidak terkesan membuat peserta didik jenuh dan bosan. Pemilihan model pembelajaran merupakan kesuaian antara karakteristik materi dengan karakteristik peserta didik. Untuk itu sebagai seorang guru dituntut untuk memiliki keahlian dan keterampilan dalam menentukan strategi serta model yang akan diterapkan. Karena pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat dapat mengakibatkan kurangnya efektivitas dalam penyampaian materi dan mengakibatkan menurunnya keaktifan peserta didik.

Kegiatan mengajar yang dilakukan guru sangat mempengaruhi keadaan siswa. Namun dalam kenyataan saat ini, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan didalam kelas terkesan kaku, tidak menarik cenderung sangat membosankan. Guru tidak sepenuhnya mengikuti proses yang telah disusun dalam RPP sehingga setelah melakukan tranfer materi, sedikit tanya jawab setelah itu banyak waktu luang yang guru terlihat kebingungan untuk mengisi sisa waktu yang tersedia. Berpacu pada buku ajar dan penjelasan yang diberikan oleh guru mengakibatkan peserta didik tidak sepenuhnya memahami apa yang disampaikan oleh guru karena faktor kemampuan yang dimiliki peserta didik berbeda-beda. Setelah memberikan penjelasan materi guru tidak menganjurkan peserta didik untuk menulis ulang di buku catatan peserta didik, alhasil beberapa peserta didik kewalahan membaca keseluruhan materi dalam buku saat ujian mendatang. Proses pembelajaran yang kurang efektif namun peserta didik dituntut untuk dapat menguasai materi padahal dengan hanya menguasai materi peserta didik belum tentu sepenuhnya memahami materi pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, perlu adanya penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan sekaligus merangsang peran aktif peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan agama islam baik secara individu maupun kelompok. Pemilihan dan desain metode pengajaran serupa dengan pemilihan dan penetapan tujuan pembelajaran karena metode tersebut memiliki implikasi fungsional yang kuat dan terfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran. mendorong berkembangnya aktivitas berpikir aktif dan mandiri siswa (Manuain et al., 2018), sebagai dasar pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan SMP IT IQRA' Medan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang mana terlihat asik berbicara dengan temannya ketika guru menerangkan pelajaran sehingga proses pembelajaran kurang efektif, hal lain juga dikarenakan guru tidak menganjurkan peserta didik menuliskan kembali apa yang telah dipahami dibuku catatan guna untuk memperkuat pemahaman peserta didik sebagaimana ada beberapa peserta didik yang tidak sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru.

SMP IT IQRA' Medan yang terletak pada Jalan. Cinta Karya No. 88. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia merupakan sekolah berbasis Islam dengan mengutamakan Pendidikan berbasis Islam. Sekolah ini berusaha mewujudkan Pendidikan yang berkualitas dan professional untuk membentuk peserta didik menjadi generasi muslim yang beriman dan bertaqwa serta menghasilkan lulusan yang berakhlak, berprestasi, mandiri, berkarakter dengan menjalankan sunnah Rasul dan berorientasi global. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan agama islam tidak jarang ditemukan berbagai hambatan baik dari dalam diri siswa maupun pengaruh dari luar.

Karena itulah dalam menentukan metode yang tepat ini sangatlah penting untuk diperhatikan oleh para pendidik (khususnya guru Pendidikan agama islam) dan calon pendidik agama islam. Adapun untuk pembelajaran Pendidikan agama islam di SMP IT IQRA' Medan sudah mulai menerapkan berbagai macam metode pembelajaran, sehingga dalam mengajar pendidik bukan hanya sekedar menggunakan satu metode saja, melainkan menggunakan lebih dari satu metode yang disesuaikan dengan materi, kemampuan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan metode tersebut, dan salah satu metode yang digunakan adalah *ganze method*.

Perlu adanya penerapan metode yang dapat meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih baik karena metode menjadi salah satu alat untuk mencapai tujuan. Salah satu metode yang mampu meningkatkan pemahaman serta keaktifan dalam pembelajaran Pendidikan agama islam adalah *ganze method* yang dalam pelaksanaannya peserta didik dilatih untuk mandiri

dalam meringkas isi dari keseluruhan teks yang telah dibaca sesuai dengan apa yang mereka pahami dari isi bacaan tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat suatu penelitian yang berjudul ***“Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA’ Medan”***

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Banyak peserta didik yang kurang memperhatikan mata pelajaran PAI.
2. Penggunaan metode yang kurang efektif pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas terkesan kaku.
4. Banyaknya waktu luang setelah melakukan transfer materi dan tanya jawab.
5. Kemampuan penalaran peserta didik yang berbeda-beda.
6. Kurangnya etika peserta didik kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan *ganze method* pada mata pelajaran PAI di SMP IT IQRA’ Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan *ganze method* pada mata pelajaran PAI di SMP IT IQRA’ Medan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pada penerapan *ganze method* pada mata Pelajaran PAI di SMP IT IQRA’ Medan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan *ganze method* pada mata pelajaran PAI di SMP IT IQRA’ Medan
2. Untuk mengetahui pelaksanaan *ganze method* pada mata pelajaran PAI di SMP IT IQRA’ Medan

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *ganze method* pada mata Pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi 2, yakni manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut yakni antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan bagi peneliti terhadap penerapan *ganze method* yang efektif sesuai dengan keadaan dan permasalahan peserta didik sehingga dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah terkhususnya pada pendidik mata pelajaran yang bersangkutan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang lebih baik.
- b. Memberikan semangat bagi guru dalam menggunakan *ganze method* sebagai alternatif metode yang digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam menghadapi permasalahan peserta didik dalam pembelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mengembangkan kemampuan yang terarah serta meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP IT IQRA' Medan
- d. Untuk mahasiswa, sebagai bahan karya ilmiah yang dapat ditingkatkan dan diteliti untuk mencari kelebihan dan kekurangan dari hasil penelitian sebelumnya.
- e. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan khususnya Pendidikan agama Islam, juga sebagai sumber informasi maupun referensi bagi penyelesaian karya tulis ilmiah serupa selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian *Ganze Method*

Pengertian *ganze method* yang dapat disebut juga dengan metode global adalah metode pengajaran bahwa siswa diminta untuk membaca seluruh materi dan kemudian mereka melanjutkan yang mereka dapatkan atau mengambil sebagai inti dari materi, artinya metode ganze adalah ringkasan secara singkat dari teks setelah siswa membaca. Mukaromah (2018) mengemukakan bahwa metode ini menggunakan membaca seluruh teks sebagai kegiatan. Kemudian mengemukakan kembali (Mukaromah,2018) metode ini meminta siswa untuk meringkas teks sesuai dengan apa yang mereka pahami tentang isinya. Metode ini memberikan kesempatan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan meringkas teks setelah mereka membaca. Dengan metode ini digunakan agar aktivitas kelas terkontrol sehingga siswa memungkinkan untuk membaca secara efektif dan efisien. Ini adalah keterampilan untuk mengkritik apa yang tertulis. Untuk meringkas apa yang telah mereka baca untuk menulis kesimpulan serta untuk mengapresiasi ide baru tentang dasar dari apa yang sedang dibaca (Riyadi et al., 2022).

Berdasarkan beberapa definisi yang telah dikemukakan, peneliti menyimpulkan bahwa metode ganze (metode global) merupakan metode pembelajaran yang membangkitkan pemahaman dan keaktifan peserta didik secara mandiri melalui kegiatan membaca keseluruhan teks kemudian membuat rangkuman pribadi dari apa yang telah didapatkan setelah membaca teks tersebut.

2. Tujuan dan Langkah-langkah *Ganze Method*

Membantu siswa mengembangkan kebiasaan membaca yang baik dan meningkatkan pemahaman siswa dengan mengambil intisari dari materi yang telah dibaca sebelumnya secara keseluruhan.

Sedangkan prosedur pembelajaran *ganze method* (Haris, 2021)

- a. *Ganze method* dilaksanakan didalam ruang kelas pada jam pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang akan dipelajari
- b. Kemudian peserta didik membaca materi pembelajaran sesuai dengan topik arahan dari guru. Para peserta didik dianjurkan membaca secara perlahan selama 15 menit
- c. Bahan bacaan harus dari buku pelajaran yang telah disediakan guru maupun sekolah
- d. Selama membaca siswa dilarang untuk bermain dengan teman, terlebih tidur
- e. Setelah membaca guru memerintahkan peserta didik menuliskan kembali dibuku tulis masing-masing apa yang telah dipahami dari yang mereka baca secara ringkas

Selanjutnya dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan dan langkah-langkah *ganze method* adalah untuk meningkatkan konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran dengan membuat kesimpulan setelah membaca dengan baik sedangkan prosedur pembelajaran *ganze method* dilaksanakan dalam ruang kelas pada jam pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan materi yang akan dipelajari kemudian peserta didik membaca materi pembelajaran sesuai topik arahan dari guru.

3. Kelebihan dan Kelemahan *Ganze Method*

a. Kelebihan

(Silvia Nur Aini, 2018) mengatakan bahwa ada beberapa keunggulan *ganze method* yaitu sebagai berikut:

- 1) Ketika peserta didik berinteraksi dengan teks dan membaca tanpa henti, pemahaman bacaan mereka akan meningkat
- 2) Peserta didik menjadi sadar tentang bagaimana teks dibangun
- 3) Peserta didik akan menjadi lebih kritis terhadap teks bacaan karena mereka dapat mengambil informasi yang telah dimasukkan dan dikeluarkan dari teks

- 4) Dengan hal ini juga membuat peserta didik lebih kritis terhadap konstruksi kata dan kalimat yang dipilih penulis
- 5) Ketika pemahaman peserta didik tentang bagaimana teks dibangun meningkat maka peserta didik akan melakukan tulisan mereka sendiri
- 6) Ganze method dapat membuat buku catatan siswa lebih menarik
- 7) Ganze method menawar peserta didik kesempatan untuk membaca secara mandiri diluar sekolah dengan bantuan orangtua, karena peserta didik meminta buku untuk dibaca dirumah
- 8) Ganze method dapat membuat peserta didik menikmati bacaan itu

b. Kelemahan

- 1) Kekurangan *ganze method* lebih ditekankan membaca dan meringkas teks bacaan maka cenderung peserta didik tidak terkondisi
- 2) Pada peserta didik dengan kondisi kemampuan pemahaman yang kurang baik akan sulit membuat ringkasan dari teks bacaan
- 3) Peserta didik cenderung akan melihat ringkasan melalui buku catatan temannya

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan maka peneliti dapat simpulkan bahwa *ganze method* yang dilaksanakan didalam ruang kelas melatih peserta didik untuk fokus selama proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik memiliki catatan yang menarik hasil dari kesimpulan yang ditulis namun hal ini dapat membuat peserta didik yang tidak jujur untuk melihat ringkasan teman nya.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dimana terjadi proses penyampaian pesan tertentu dari sumber belajar (seperti guru, instruktur, media pembelajaran dan lain-lain) kepada penerima (peserta belajar, peserta didik dan sebagainya) dengan tujuan agar pesan (berupa topik-topik dalam mata pelajaran tertentu) dapat diterima oleh peserta didik. Pembelajaran yang baik dan efektif akan memberikan ruang dan peluang agar anak dapat belajar lebih aktif serta dapat mengeksplorasi keingintahuan melalui kemampuan atau

potensi yang dimilikinya, dan hal ini memerlukan bimbingan dan bantuan yang baik dan tepat dari guru pembelajaran (Masdul, 2018).

Islam ingin umatnya memiliki kepedulian yang signifikan terhadap ilmu pengetahuan, dan hal ini ditunjukkan ketika kehadiran Islam itu sendiri, wahyu yang pertama kali diterima oleh Nabi (surah al-'Alaq ayat 1-5), adalah perintah untuk "membaca," yang tentunya dengan berbagai penafsiran kata "baca" tersebut. Perintah tersebut merupakan landasan bagi umat Islam untuk terus "membaca," yang secara substantif menginstruksikan umat Islam untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan. Perintah ini pada dasarnya menetapkan pemberantasan buta huruf, tindakan awal untuk membebaskan manusia dari belenggu ketidaktahuan dan keterbelakangan (Akrim, 2022).

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan mendidik peserta didik ke arah yang lebih baik. Peningkatan kualitas pembelajaran itu sangat ditentukan oleh berbagai kondisi, baik kondisi dari dalam maupun dari luar sekolah itu sendiri. Belajar adalah suatu aktivitas sadar yang dilakukan oleh individu melalui latihan maupun pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar juga merupakan aktivitas sangat terkait dengan proses pencarian ilmu. Islam sangat menekankan terhadap pentingnya ilmu (Faizah, 2020).

Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses ikhtiyariyah mengandung ciri dan watak khusus, yaitu penanaman, pengembangan dan pemantapan nilai-nilai keimanan yang menjadi fundamental-spiritual manusia dimana sikap dan tingkah lakunya termanifestasikan menurut kaidah-kaidah agamanya (Tsaniyatus Sa'diyah, 2022).

Pendidikan agama Islam juga merupakan pondasi yang utama sebagai sistem Pendidikan moral dan akhlak dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari Pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan

ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat (Choli, 2020).

Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan/aktivitas atau usaha-usaha yang berdasarkan ajaran Islam dan dilakukan dengan kesadaran untuk mengembangkan potensi anak menuju perkembangan yang maksimal, sehingga terbentuk kepribadian yang memiliki nilai-nilai Islam (Zakariyah & Hamid, 2020).

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan ajarannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup (Susilowati, 2022)

Dari beberapa uraian diatas mengenai pengertian Pendidikan agama Islam maka dapat diambil kesimpulan yaitu Pendidikan agama Islam adalah suatu kegiatan, aktivitas atau usaha berdasarkan ajaran Islam, yang dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik hingga maksimal untuk membentuk kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islam melalui bimbingan dan mengasuh peserta didik agar kelak dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang diyakininya setelah mereka dididik.

5. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama yang dilakukan di sekolah merupakan bagian yang integral untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional pasal 1 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potesi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam Al-Quran dan Hadist juga ada penjelasan yang berhubungan dengan Pendidikan, diantaranya ada yang menjelaskan tentang kewajiban belajar, ada juga yang menjelaskan tentang materi Pendidikan. Begitu besarnya perhatian

Islam terhadap Pendidikan serta tidak membeda-bedakan antara Pendidikan laki-laki dengan Pendidikan perempuan. Sebagaimana Hadist Nabi yang berbunyi

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ
الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah Saw bersabda: Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim”. (HR. Abu Dawud)

Tujuan umum Pendidikan agama Islam lebih bersifat empirik dan realistik, berfungsi sebagai arah yang taraf penyampaiannya dapat diukur karena menyangkut perubahan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik sehingga mampu menghadirkan dirinya sebagai sebuah pribadi yang utuh (Yulianti et al., 2018)

Sesuai dengan tujuan umum pendidikan agama Islam, Pendidikan tauhid yang sering disebut akidah, dipandang sebagai inti dari pendidikan agama (Islam). Sangat sekali sakral, dan secara spesifik atau eksklusif, pembelajaran bidang ini bertujuan membentuk keyakinan peserta didik tentang satu-satunya Tuhan dengan satu-satunya ajaran yang benar, yaitu Islam (Abas & Maburur, 2022) sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT dalam Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِالنِّسْبَةِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah manusia ke jalan Rabbmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”

Sedangkan menurut Wahid (2015), tujuan umum Pendidikan agama Islam ialah membimbing anak agar ia menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal sholeh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.

Menurut Al Ghazali tujuan utama Pendidikan agama Islam itu adalah bertaqarrub kepada Allah Sang Khaliq, dan manusia yang paling sempurna dalam pandangannya adalah manusia yang selalu mendekatkan diri kepada Allah. Tujuan itu tampak bernuansa religius dan moral, tanpa mengabaikan masalah duniawi (Azhari & Mustapa, 2021).

Menurut Al Syaibani, tujuan Pendidikan agama Islam adalah 1. Tujuan individu, 2. Tujuan masyarakat dan 3. Tujuan professional. Pemahaman sederhananya bahwa tujuan pendidikan Islam mengandung tiga hal yaitu berkaitan dengan masalah individu, masyarakat dan profesionalisme. Tiga hal tersebut terpenuhi, maka akan tercapai tujuan pendidikan Islam yang efektif dan efisien. Dalam mencapai hal tersebut maka diperlukanlah pengelolaan pendidikan yang baik atau management yang baik. Mulai dari konsep yang baik, perencanaan yang baik, tindakan yang baik serta evaluasi yang baik maka tujuan pendidikan Islam akan tercapai (Palahudin et al., 2020).

Sedangkan tujuan khusus Pendidikan agama Islam ditetapkan berdasarkan keadaan tempat, dengan mempertimbangkan keadaan geografi, ekonomi dan lain-lain yang ada ditempat itu.

Dari pemaparan tujuan pendidikan Islam di atas, maka dapat dianalisis bahwa sesungguhnya didalam tujuan pendidikan Islam mempunyai beberapa tahapan-tahapan, yaitu:

- a. Tujuan umum yaitu suatu tujuan yang diusahakan oleh dunia Pendidikan untuk mencapai pribadi yang mampu mewujudkan kepribadian yang utuh (pribadi muslim), sehingga mempunyai dasar ketaqwaan yang kuat terhadap Allah SWT.
- b. Tujuan khusus pada dasarnya tujuan khusus itu merupakan tujuan yang bersifat relatif dalam arti bahwa tujuan ini adalah gabungan dari pengetahuan keterampilan maupun yang lain, tujuan ini harus memperhatikan segenap dimensi perkembangan bagi peserta didik baik dalam segi rohaniah, emosional, sosial, intelektual maupun fisik asalkan masih berpijak pada kerangka tujuan umum.

- c. Tujuan akhir dalam Pendidikan agama Islam pada dasarnya sesuai dengan tujuan hidup manusia dan peranannya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT., yaitu menjadi hamba Allah yang bertakwa, mengantarkan subjek didik menjadi khalifah Allah fil al-ardh, yang mampu memakmurkan bumi dan melestarikannya serta mampu merealisasikan eksistensi Islam yang rahmatan lil alamin dan memperoleh kesejahteraan, kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Beni Susanto, 2022).

Dari beberapa uraian mengenai tujuan Pendidikan agama Islam maka dapat diambil kesimpulan yaitu tujuan Pendidikan agama Islam adalah tujuan dunia Pendidikan untuk melahirkan seseorang yang mampu mewujudkan kepribadian yang sempurna (kepribadian Islam) sehingga memiliki landasan yang kuat terhadap Allah SWT.

6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Sebagai agama wahyu terakhir, agama Islam merupakan satu system akidah dan syariah serta akhlak yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan. Ruang lingkungannya lebih luas dari ruang lingkup agama Nasrani yang hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan. Agama Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam bermasyarakat termasuk dengan diri manusia itu sendiri tetapi juga dengan alam sekitarnya yang kini terkenal dengan istilah lingkungan hidup (ali, 2013).

Ruang lingkup Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara :

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- c. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- d. Hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungan. Jadi eksistensi guru PAI adalah keberadaan seorang guru PAI dalam mendidik dan mengajar peserta didik baik dalam pengetahuan maupun pembentuk akhlaknya sesuai dengan syariat Islam (nurhasanah, 2022)

Dilihat dari sudut ruang lingkup pembahasannya, mata pelajaran Pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama diantaranya:

a. Pengajaran Keimanan

Aqidah merupakan pembelajaran penting untuk diajarkan kepada peserta didik sebagai pondasi awal dalam kehidupan beragama sebagai seorang muslim. Aqidah Islam merupakan keimanan yang teguh dan bersifat pasti terhadap Allah SWT dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada para malaikat-Nya, kitab-Nya, rasul-Nya, hari akhir, taqdir baik dan buruk (maritsa, 2023). Sebagaimana diriwayatkan dalam hadist Nabi:

عَنِ ابْنِ حَجْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِيمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ وَقَوْلٌ بِاللِّسَانِ وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ (رواه ابن ماجه والطبراني)

Artinya: “Dari Ibnu Hajar Radhiyallahu ‘Anhu beliau berkata: Rasulullah SAW telah bersabda: Iman adalah Pengetahuan hati, pengucapan lisan dan pengamalan dengan anggota badan” (H.R. Ibnu Majah dan At-Tabrani).

Keimanan kepada Allah SWT merupakan inti dari sebuah agama dan sangat penting, sebab keimanan adalah keyakinan batin terdalam yang sifatnya rahasia dengan penggambaran dari keimanan itu sendiri dilakukan dengan diikrarkan secara lisan dan dilaksanakan dengan perbuatan.

b. Pengajaran Akhlak

Kata akhlak secara etimologis berkaaitan dengan *khalaqa* yang asal mulanya *khuluqun* menandakan kepribadian atau tabiat. Jadi secara etimologi akhlak adalah perangai, tabiat atau perilaku yang dibuat (Aprilyani & Anwar, 2021). Peran pendidikan Agama Islam bisa dikatakan juga sama dengan pendidikan Kepribadian karena pada pendidikan ini memiliki tujuan yaitu membentuk manusia yang berakhlak mulia (Jailani, 2019).

Dari Sahl bin Saad, berkata: Rasulullah shallallahu alaihi wa salam bersabda:

إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ، وَيُحِبُّ مَعَالِيَ الْأَخْلَاقِ، وَيَكْرَهُ سَفْسَافَهَا

“Sesungguhnya Allah azza wa jala itu mulia dan menyukai orang mulia. Dia juga menyukai akhlak-akhlak yang tinggi dan membenci akhlak-akhlak yang tercela.” (HR. Ath-Thabrani)

Pembelajaran Akhlak mempunyai peran dalam mengatasi perilaku yang kurang baik melalui interaksi pendidikan yang dilakukan antara guru dan siswa. Pembelajaran akhlak juga masih menjadi bagian penting dalam pendidikan saat ini karena tidak hanya menekankan pada aspek intelektual akan tetapi mencakup aspek karakter (Jannah, 2020). Manfaat dari pembelajaran akhlak adalah :

- 1) Mengetahui berbagai perilaku manusia baik terpuji ataupun tercela.
- 2) Mendorong kesadaran manusia untuk memiliki akhlak yang terpuji.
- 3) Menyadarkan manusia untuk menjauhkan diri dari akhlak tercela (Rabuanim et al., 2019)

c. Pengajaran Ibadah

Ibadah menurut Bahasa diambil dari kata *ta'abbud* yang berarti menundukkan dan mematuhi. Ibadah dalam Bahasa arab berasal dari kata *abda'* yang berarti menghamba (Maisyarah et al., 2023).

Ibadah terbagi lagi menjadi dua yaitu mahdhah dan dan ibadah ghairu mahdah. Ibadah mahdhah atau ibadah khusus adalah ibadah yang apa saja yang telah ditetapkan Allah akan tingkat, tata cara dan perincian-perinciannya. Dan sedangkan ibadah ghairu mahdhah atau ibadah umum adalah segala amalan yang di izinkan oleh Allah. Contoh ibadah mahdhah adalah shalat, puasa, zakat, naik haji dan lain-lain. Sedangkan contoh ibadah ghairu mahdah seperti bertani, berdagang, menjadi buruh, menjadi pegawai dll (Mizani & Mahani, 2023).

Pembelajaran ibadah ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ibadah melainkan juga proses menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga situasi proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik

d. Pengajaran Al-Quran

Al-Quran menurut K.H Munawwar Khalil adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dari padanya yang beribadat bagi yang membacanya.

Pembelajaran Al-Quran ialah usaha awal dalam mencetak generasi Islam yang berwawasan Al-Quran dimulai dengan mendidik anak mulai usia dini dan menanamkan kecintaan yang tinggi terhadap Al-Quran serta berusaha untuk mempelajarinya dengan baik dan benar sehingga mendapatkan keutamaan dari mempelajari Al-Quran (Hernawan, 2019).

Dalam hal ini pada tingkatan SMP, menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman serta mengimplementasikan kandungan Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

e. Pengajaran Muamalah

Muamalah adalah peraturan-peraturan Allah yang diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia (enzus titianus, 2021). Muamalah dalam arti lain adalah bagian dari hukum Islam yang menetapkan hukum tentang hubungan seseorang dengan orang lain, baik secara pribadi maupun berbentuk badan hukum. Pengajaran muamalah meliputi jual beli, sewa menyewa dan perserikatan.

f. Pengajaran Syariah

Syariah merupakan seperangkat aturan Allah SWT yang diturunkan dalam bentuk akidah, akhlak dan hukum amaliyah. Ketiga pondasi tersebut merupakan bagian dari agama Islaam. Posisi akidah

merupakan posisi yang paling tinggi disusul kemudian dengan hukum amaliyah dan akhlak(Dudi:2018)

Pengajaran syariah ini merupakan suatu bentuk bimbingan yang didalamnya mengandung perintah agama Islam sesuai dengan syariah Islam yang dihalalkan dan yang diharamkan.

Adapun pembelajaran syariah ini dapat dilaksanakan peserta didik dengan mematuhi dan melaksanakannya sebagai seorang muslim dengan pribadi yang baik dalam lingkungan anggota keluarga maupun dilingkungan masyarakat.

g. Pengajaran Tarikh atau Sejarah Islam

Tarikh Islam merupakan materi wajib karena didalamnya mengandung sejarah-sejarah Islam baik sebelum atau sesudah datangnya Nabi Muhammad SAW. Selain itu, pelajaran Tarikh Islam bertujuan dan berupaya membentuk karakter dan kepribadian umat (Muttaqin et al., 2022).

Pelaksanaan pengajaran Tarikh Islam ini diharapkan mampu membantu peningkatan iman peserta didik dalam rangka pembentukan pribadi muslim yang baik, dengan mencontoh akhlak para tokoh-tokoh Islam dalam kehidupan nyata sehari-hari. Sebagaimana sejarah Islam yang dipelajari peserta didik dapat betul-betul meresap dan terhayati yang dikemudian hari dapat mereka contoh untuk mendakwahkan agama Islam ini (Ujiana, 2022).

Adapun ruang lingkup Pendidikan agama Islam disekolah menengah pertama meliputi keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, dengan diri sendiri, dengan sesama manusia dan dengan alam. Dalam agama Islam tidak hanya diatur hubungan manusia dengan manusia melainkan hubungan dengan alam sekitarnya.

7. Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Agar proses pembelajaran Pendidikan agama Islam sukses, secara umum setiap pendidik haruslah berpegang pada prinsip-prinsip pembelajaran Pendidikan agama Islam sebagai berikut (zubairi, 2023):

- a. Berpusat pada peserta didik. Hal ini dapat dipahami bahwa peserta didik memiliki perbedaan satu sama lain (farq al-fardhiyyah). Perbedaan tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek di antaranya: perbedaan minat dan perhatian; perbedaan cara belajar (kinestetik, auditif, visual dan intelektual); dan perbedaan kecerdasan
- b. Belajar dengan melakukan. Artinya pembelajaran PAI diarahkan agar peserta didik memiliki pengalaman langsung tentang pembelajaran yang sedang berlangsung.
- c. Mengembangkan kemampuan sosial. Hal ini dapat dipahami bahwa pembelajaran PAI tidak hanya mengoptimalkan kemampuan individual peserta didik secara internal, melainkan juga mengasah kemampuan peserta didik untuk membangun hubungan dengan pihak-pihak lain. Sebab interaksi tersebut memungkinkan terjadinya perbaikan pemahaman peserta didik bahkan penda-laman keislaman.
- d. Mengembangkan keingintahuan. Pembelajaran PAI diharapkan membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik hal ini tentu berimplikasi pada kemampuan pendidik agama Islam yang harus terus ditingkatkan.
- e. Mengembangkan fitrah bertuhan. Hal ini dapat dipahami bahwa manusia adalah makhluk yang berketuhanan (homo devinous) atau makhluk yang beragama (homo religious). Bahkan sejak di alam ruh komitmen ini telah ditegaskan oleh manusia.
- f. Mengembangkan kreativitas peserta didik. Artinya guru PAI dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik sesuai dengan kecenderungan dan bakat masing masing.
- g. Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini mensyaratkan bahwa pembelajaran PAI di kelas haruslah diintegrasikan dengan IPTEK.
- h. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik.
- i. Belajar sepanjang hayat.

- j. Perpaduan kompetisi, kerjasama dan solidaritas. Kegiatan pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan semangat kompetisi. (Ramayulis, 2008)

Dari beberapa prinsip pembelajaran Pendidikan agama Islam diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki perbedaan diantara mereka sendiri, perbedaan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain: perbedaan minat dan perhatian, perbedaan gaya belajar (kinestetik, auditori, visual dan intelektual) dan perbedaan kecerdasan. Dapat dipahami juga bahwa pembelajaran PAI tidak hanya mengoptimalkan kemampuan individu peserta didik secara internal, tetapi juga meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membangun hubungan dengan pihak lain.

8. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Bagi Peserta Didik

Pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak dini, karena Pendidikan agama Islam sangatlah penting sebagaimana orang tua merupakan faktor penentu dalam melanjutkan Pendidikan. Dalam Pendidikan agama Islam, orang tua dan guru secara sadar berusaha mengajarkan dengan pola asuh yang menekankan pada perkembangan mental dan fisik sehingga terbentuk kepribadian yang baik.

Sebagaimana sabda Nabi yang berbunyi:

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

“Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di dunia maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki kebaikan di akhirat maka dengan ilmu. Barangsiapa yang menghendaki keduanya maka dengan ilmu” (HR. Bukhori dan Muslim)

Pentingnya pembelajaran Pendidikan agama Islam disekolah, karena Pendidikan agama Islam merupakan pondasi bagi pembelajaran ilmu pengetahuan yang lain, yang akan mengantarkan terbentuknya anak yang berkepribadian, agamis dan berpengetahuan tinggi (Fathul Amin, 2019).

Melalui pembelajaran Pendidikan agama Islam, peserta didik mempelajari Aqidah sebagai dasar agama, Al-Qur'an dan hadist sebagai

pedoman hidup, fiqh sebagai syiar hukum dalam ibadah, sejarah Islam sebagai teladan dan akhlak sebagai pedoman dalam membentuk tingkah laku manusia dalam kategori baik atau buruk.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya Pendidikan agama Islam bagi peserta didik, peserta didik mempelajari akidah sebagai dasar agama, Al-Quran dan Hadist sebagai pedoman hidup, fiqh sebagai syiar hukum dalam ibadah, sejarah Islam sebagai teladan dan akhlak sebagai pedoman dalam pembinaan perilaku seseorang dalam kategori baik atau buruk.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Riyadi et al., 2022) yang berjudul “*The Effect Of Ganze Method On The Eight Grade Students Reading Comprehension At SMPN 16 Kota Tangerang*”

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian dan bidang kajian yang diteliti. Pada penelitian terdahulu berfokus pada mata Pelajaran Bahasa Inggris sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian terdahulu yaitu menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik serta kegiatan belajar mengajar dengan *ganze method* berhasil menarik minat peserta didik dalam pemahaman bacaan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Haris, 2021) yang berjudul “*The Use Global Method To Improve Reading Comprehension At The Eight Of SMPN 2 Sungguminasa*”

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian berbeda dan bidang kajian yang diteliti berbeda. Pada penelitian terdahulu dilaksanakan di SMPN 2 Sungguminasa sedangkan penelitian penulis dilakukan di SMP IT IQRA’ Medan. Pada penelitian terdahulu berfokus pada mata Pelajaran Bahasa Inggris sedangkan penelitian penulis berfokus pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari hasil belajar setelah

menggunakan *ganze method*. Terbukti melalui hasil pre-test dan post-test dinyatakan tidak ada peserta didik yang berada dikategori nilai rendah.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh yang berjudul (Aropa, 2020) “*The Effectiveness Of Ganze Method Toward Student’s Reading Production At Seven Grade Of SMP Modern Terpadu Rahmatan Lil Alamin Bangko Academic Year 2019/2020*”

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis yaitu lokasi penelitian dan bidang kajian yang diteliti. Pada penelitian terdahulu dilaksanakan di SMP Modern Terpadu Rahmatan Lil Alamin Bangko sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di SMP IT IQRA’ Medan. Pada penelitian terdahulu berfokus pada peningkatan produktivitas bacaan sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian terdahulu yaitu *ganze method* dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam produktivitas bacaan mengajar, dibuktikan dengan hasil rata-rata siswa pada pretest.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa setiap peneliti menggunakan *ganze method*. Namun dalam penelitian ini peneliti membahas penggunaan *ganze method* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa di SMP IT IQRA’ Medan Tahun Pelajaran 2022/2023.

C. Kerangka Pemikiran

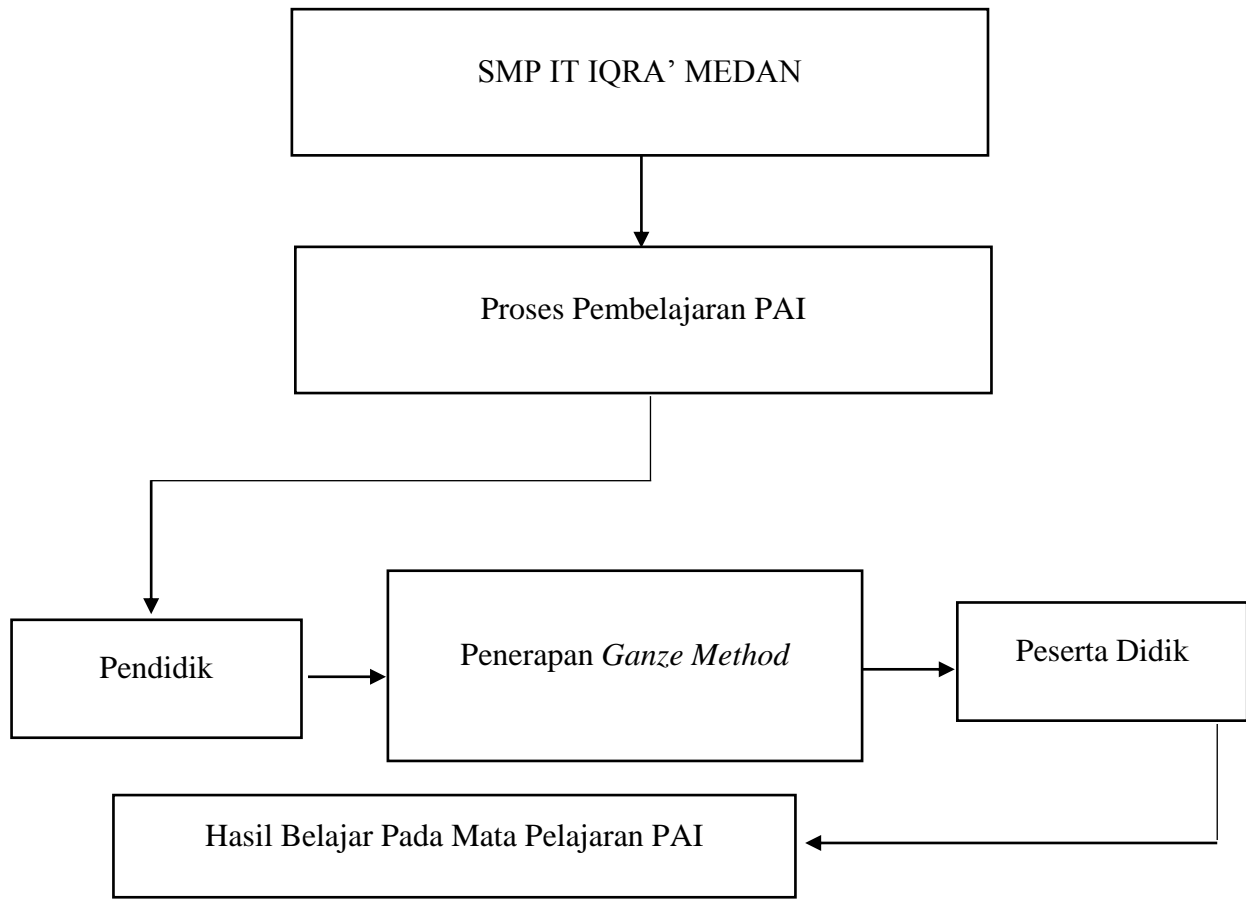
Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian.

Maksud dari kerangka berpikir sendiri adalah supaya terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal (Sugiyono, 2017:

92). Sebuah kerangka pemikiran bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang di dapat dari berbagai sumber-sumber, atau juga bukan sekedar sebuah pemahaman. Tetapi, kerangka pemikiran membutuhkan lebih dari sekedar data-data atau informasi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang didapat peneliti dari hasil pencarian sumber-sumber, dan kemudian di terapkan dalam sebuah kerangka pemikiran. Pemahaman dalam sebuah kerangka pemikiran akan melandasi pemahaman-pemahaman lain yang telah tercipta terlebih dahulu. Kerangka pemikiran ini akhirnya akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan di atas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pemikiran teoritis di atas akan diterapkan dalam kerangka konseptual sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu “Penerapan *Ganze Method* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA’ Medan”

Model pembelajaran *ganze method* atau metode global merupakan metode pembelajaran yang membangkitkan pemahaman dan keaktifan peserta didik secara mandiri melalui kegiatan membaca keseluruhan teks kemudian membuat rangkuman pribadi dari apa yang telah didapatkan setelah membaca teks tersebut. *Ganze method* menghendaki peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran, tidak hanya sekedar menerima informasi dan ilmu dari guru namun siswa menemukan sendiri ilmu melalui tahapan dan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan siswa. Artinya siswa akan mampu mengkonstruksi dan membangun pengetahuan baru secara mandiri. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti mengidentifikasi masalah untuk menemukan alternatif perbaikan yang dapat dilakukan. Untuk lebih mudah pembaca memahami penelitian ini maka peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Dengan bagan diatas, dapat dipahami bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SMP IT IQRA' Medan menggunakan *ganze method* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni dengan jenis studi kasus. Dengan tujuan utama penelitian kualitatif untuk membuat fakta atau fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru (Hennink, Hutter dan Bailey, 2020; Sarmanu, 2017). Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif, penelitian yang bersifat eksplorasi, menggambarkan ataupun dengan tujuan untuk menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan (Efendi & Sesmiarni, 2022).

Penelitian deskriptif ini sebenarnya penelitian yang menggambarkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan ataupun wilayah tertentu. Data yang terkumpul kemudian dikategorikan atau dikelompokkan menurut jenis, kualitas atau kondisi. Sebuah kesimpulan kemudian ditarik setelah semua data terkumpul dan lengkap. Alasan mengapa penulisan menggunakan penelitian ini karena peneliti akan mendeskripsikan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan penerapan *ganze method* pada pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMP IT IQRA' Medan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di SMP IT IQRA' Medan yang beralamat di Jalan Cinta Karya No.88, Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia, Kab. Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penulis mengambil lokasi penelitian ditempat ini dikarekan salah satu metode pembelajarannya adalah *ganze method*. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah guru Pendidikan agama Islam dan siswa SMP IT IQRA' Medan.

2) Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember. Keseluruhan penelitian ini dimulai dari bulan Desember-Juni 2022 dengan alokasi waktunya sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept
1	Pengajuan Judul										
2	Penulisan Proposal										
3	Bimbingan Proposal										
4	Seminar Proposal										
5	Penelitian										
6	Bimbingan Skripsi										
7	Sidang Meja Hijau										

C. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya terdiri dari semua informasi atau bahan yang disediakan alam (dalam arti luas) yang harus dicari, dikumpulkan dan dipilih oleh peneliti, data ini digunakan untuk menjawab masalah atau rumusan masalah dalam sebuah penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder sebagai berikut :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait atau informen yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini sumber utama

untuk memperoleh data tentang spiritual adalah seorang informan, informan disini mempunyai ciri-ciri antara lain, memiliki krakter yang sesuai dengan latar penelitian, yakni yang mempunyai kualitas akademik yang bagus, mempunyai waktu yang cukup, mampu memberikan analitis tentang pertanyaan. Lebih jelasnya informan tersebut adalah guru-guru yang telah bersertifikasi yakni antara lain Ustadzah Lutfia Yasmin, S.Pd, M,Pd (kepala sekolah SMP IT IQRA' Medan), Ustadz Syaiful Irsan, STh,I (guru bidang studi Pendidikan Agama Islam).

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari hasil pengelolaan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Data pada penelitian ini didapat secara tidak langsung tetapi melalui media atau perantara yang dicatat oleh pihak lain. Jenis data ini sering disebut data eksternal. .Dalam penelitian ini data sekundernya adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan SMP IT IQRA' Medan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mencari data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, maka disini peneliti menggunakan beberapa metode antara lain :

1. Observasi

Observasi adalah metode dengan pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki. Observasi juga diartikan sebagai pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan atau kalua perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar dan rekaman suara (suyoto, 2015). Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengamati tingkah laku dan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menerapkan *ganze method*. Observasi juga dilakukan terhadap guru yang menerapkan *ganze method* pada pembelajaran Pendidikan agama Islam. Tahap ini dilakukan pada proses pembelajaran atau pada tahap pelaksanaan tindakan. Adapun data yang akan diperoleh melalui observasi pada penelitian ini adalah terkait tentang: a). pelaksanaan *ganze method* pada mata pelajaran

PAI di SMP IT IQRA' Medan. b). Perencanaan guru dalam menerapkan *ganze method* pada mata pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan. c). faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan *ganze method* pada mata pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Kerlinger (1992) wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada salah satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Flagnagan (2019) menyatakan bahwa wawancara adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh *interviewer* dengan *interviewee*. Menurut Minichiello, Aroni, Timewell dan Alexander (1995) penggunaan Teknik wawancara akan menguntungkan jika *interviewer* mampu menjalin hubungan baik yang ditandai dengan kehangatan dan saling menerima yang baik dengan *interviewee*. McKenna (2000) mengemukakan bahwa kelemahan wawancara terdiri dari penilaian yang mungkin saja tidak akurat (fadhallah, 2021).

Dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan dan mencatat secara teliti setiap jawaban yang diberikan oleh informan. Dalam penelitian ini digunakan model wawancara semi terstruktur, yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur yang pertanyaan-pertanyaannya tertulis dan tersusun. Teknik ini menemukan permasalahan secara terbuka.

Kemudian peneliti mewawancarai guru Pendidikan agama Islam dan beberapa siswa SMP IT IQRA' Medan.

Dan Adapun pertanyaan wawancara yang ditanyakan kepada para informan terkait ialah sebagai berikut:

- a. Alasan penerapan *ganze method* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam
- b. Apakah metode ini cocok untuk diterapkan untuk setiap topik materi pada mata pelajaran PAI
- c. Bagaimana pelaksanaan, penerapan dan evaluasi *ganze method*

- d. Apakah dengan metode ini peserta didik lebih mudah memahami pelajaran PAI
- e. Kendala apa yang dihadapi dalam penerapan *ganze method*
- f. Adakah peserta didik yang kesulitan mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode ini
- g. Bagaimana solusi bagi peserta didik yang tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan *ganze method*

Untuk pertanyaan wawancara secara lengkap yang peneliti tanyakan kepada informan, telah peneliti uraikan pada lampiran instrumen wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang ada baik yang sudah lalu maupun yang sekarang (Sholekah et al., 2019). Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa surat-surat resmi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah. Beberapa dokumen sekolah yaitu : data tentang berdirinya sejarahnya sekolah, kurikulum sekolah, data guru dan siswa visi dan misi sekolah, kurikulum sekolah, data sarana prasarana serta proses pelaksanaan *ganze method* pada pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah tersebut.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan menurut Sugiyono pengertian Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut Endang Danial (2009:79) studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk: grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

E. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus

yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Rijali, 2019). Penelitian ini diawali dengan penentuan lokasi, meminta izin untuk meneliti, penentuan metode penelitian yaitu dengan metode kualitatif. Proses analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Berikut beberapa tahapan dalam analisis data yaitu:

1. Koleksi data

Data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi Peneliti melakukan pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen pendukung yang berkaitan dengan subjek. Data masih berupa data mentah yang belum diolah.

2. Kondensasi data

Miles, Huberman dan Saldana dalam Muslimin (2018: 86) menjelaskan kondensasi data adalah data yang merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris lainnya. Pada tahap kondensasi data, peneliti mengidentifikasi jawaban wawancara yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selain itu, peneliti juga memilah data ke dalam bagian yang memiliki kesamaan sehingga memberi gambaran jelas dan memudahkan peneliti untuk menjelaskan data sebagai hasil penelitian. Setelah itu, data disederhanakan dan disusun berdasarkan kategori-kategori.

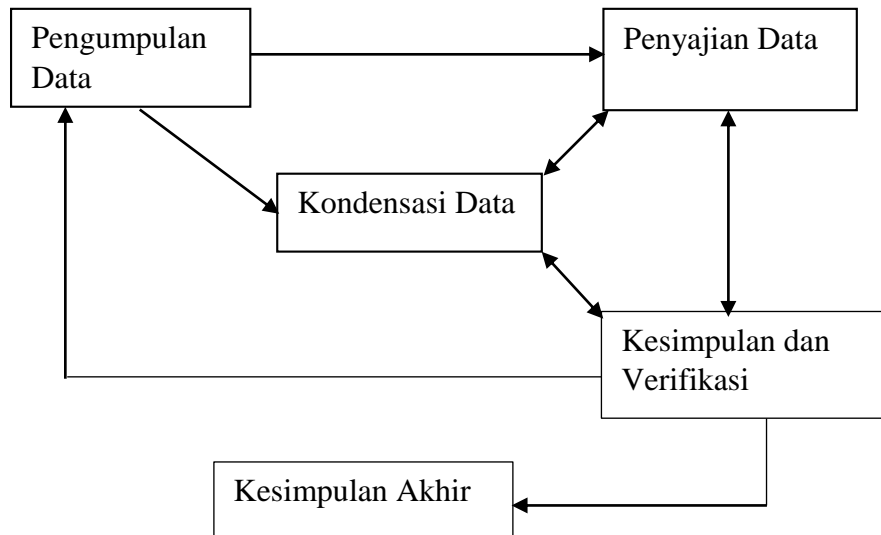
3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan membuat uraian singkat, tulisan atau kata-kata, hubungan antar kategori dari tahap kondensasi data. Peneliti akan memaparkan data yakni informasi yang telah disusun secara sistematis guna memudahkan peneliti untuk melaksanakan penarikan kesimpulan.

4. Verifikasi dan kesimpulan

Penarikan kesimpulan oleh peneliti yakni dengan cara memaknai sajian data sesuai yang telah dicocokkan kembali dalam tahap kondensasi. Peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan dari data yang telah disajikan dengan menyesuaikan pada rumusan masalah yang ditentukan sejak awal penelitian.

Selain itu, peneliti menguji kembali keabsahan serta validitas kesimpulan yang telah dibuat menggunakan triangulasi sumber, sehingga dapat disepakati sebagai hasil laporan penelitian.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan data banyak yang terjadi pada tahap penyaringan data.

Oleh karena sebab itu terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi dilapangan. Sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi. Menurut Bugin (2011), penelitian kualitatif menghadapi persoalan penting mengenai pengujian keabsahan hasil penelitian (muhammad rizal pahleviannur, 2022). Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan, yaitu melakukan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian.

2. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Peneliti disini menggunakan triangulasi dengan sumber, dimana peneliti membandingkan hasil wawancara dengan kenyataan dilapangan atau apa yang dikerjakan informan yang diperoleh dari hasil pengamat. Dalam pemeriksaan keabsahan temuan data peneliti menggunakan tiga macam tringulasi yaitu:

a) Triangulasi dengan menggunakan sumber

Triangulasi dengan menggunakan sumber digunakan untuk membandingkan dan dilakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan suatu 31 informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda (Sugiyono, 2016).

b) Triangulasi dengan menggunakan metode

Triangulasi dengan menggunakan metode dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga peneliti dapat dengan mudah menyimpulkan kembali agar memperoleh derajat dan sumber sehingga menjadi data akhir yang valid dan sesuai dengan masalah dalam penelitian ini (sugiyono, 2016).

c) Triangulasi dengan menggunakan waktu

Triangulasi dengan menggunakan waktu dilaksanakan dengan cara mengecek hasil wawancara, observasi dalam waktu dan juga kondisi atau situasi yang berbeda agar dapat menghasilkan suatu data yang valid dan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Bila didapati uji hasil yang berbeda , maka dari itu akan dilakukan penelitian secara berulang-ulang oleh peneliti sampai ditemukan kepastian atau kevalidan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

SMP IT IQRA' Medan adalah SMP Swasta yang berstatus kepemilikan Lembaga Yayasan, yaitu Yayasan Al-Mujahidah. Sekolah yang berlokasi pada Medan Polonia, memiliki 227 siswa aktif pada tahun 2022. Yayasan ini berdiri pada tanggal 25 Januari 2013. SK Pengesahan Badan Hukum Menkuham pada tanggal 23 Oktober 2019 dengan nomor SK : 0020879. Sekolah ini didirikan bernuansa islami dengan harapan mampu mendidik anak-anak yang dapat menerapkan nilai-nilai dan kewajiban sebagai seorang muslim di kehidupan sehari-hari. Sekolah ini juga mengutamakan didikan agama islam yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Selain itu Yayasan Al-Mujahidah sudah meraih akreditasi B berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dengan Nomor 789/BANSM/PROVSU/LL/X/2018.

b. Kondisi Sekolah

Identitas Sekolah

NPSN : 69910257

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : SMP

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 0061/ISPF/DPMPTSP/MDN/1.11/XII/2021

Tanggal SK Pendirian : 2021 -12-03

SK Izin Operasional : 420/13279.PPMP/2015

Tanggal SK Izin Operasional : 2015-09-21

Data Pelengkap

Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada

Nama Bank : BANK SUMUT

Cabang KCP/Unit : KANTOR KAS A.H. NASUTION

Rekening Atas Nama : SMP IT IQRA MEDAN

Data Rinci

Status BOS : Bersedia Menerima

Waktu Penyelenggaraan : Sehari penuh (5 h/m)

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN Daya Listrik : 2197

Akses Internet : Tidak Ada

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi Menjadi Sekolah Dasar Islam unggul yang menghasilkan lulusan berakhlak, berprestasi, mandiri, berkarakter serta menjalankan sunnah Rosul dan berorientasi global.

Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan Islam Terpadu dan mencerdaskan generasi islam, yang berkualitas dan berwawasan luas.
- Meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pendidikan yang utuh (holistic) serta menjadi sekolah sebagai agent of change untuk memupuk prestasi. - Menyelenggarakan pendidikan yang pro perubahan yaitu proses pembelajaran yang mampu mengembangkan daya kreasi, inovasi, nalar, dan eksperimentasi untuk menemukan kemungkinan baru, “a joy of discovery“.
- Menyelenggarakan kegiatan pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan nilai akademik tinggi dan menguasai IPTEK. - Menjalin kerjasama produktif dengan wali murid, masyarakat dan lembaga/instansi (stakeholder) baik pemerintah maupun swasta dalam rangka penyelenggara pendidikan yang berkualitas.
- Menjalin Kerjasama produktif dengan wali murid, Masyarakat dan lembaga/instansi baik pemerintah maupun swasta dalam rangka penyelenggara Pendidikan yang berkualitas

d. Tujuan Sekolah

1. Mewujudkan akhlak peserta didik sesuai dengan ajaran rasul dan pemahaman Al-Quran dan As Sunnah yang shahih dengan menjadikan Rasulullah Shallahu Alaihi Wassalam sebagai uswah dalam hidup

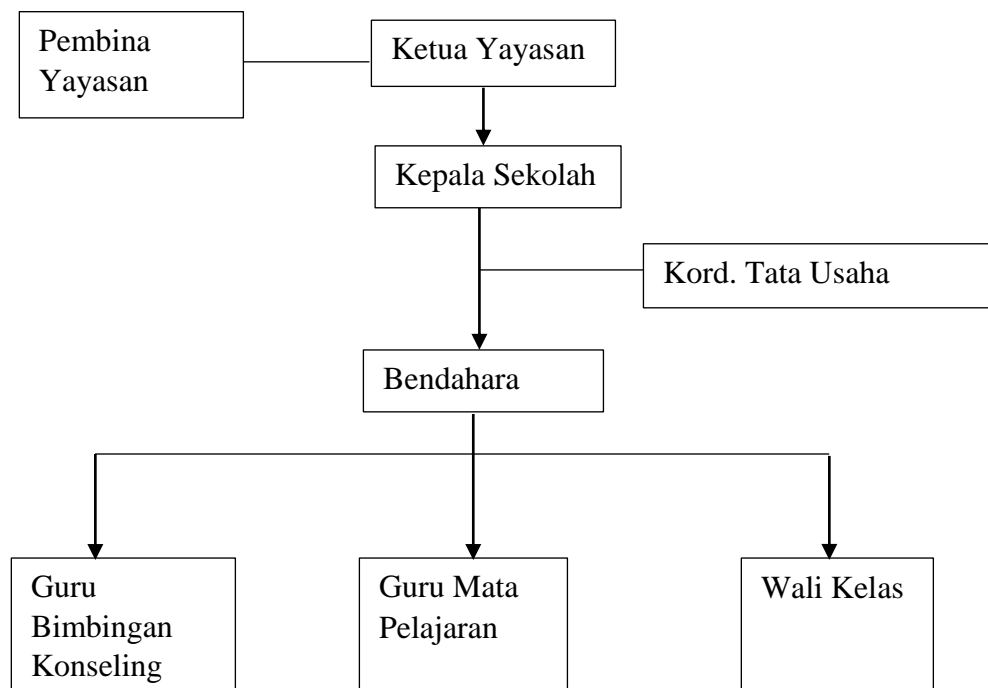
2. Mengembangkan potensi internal yang positif pada diri pendidik dan juga terus mengasah potensi internal positif yang ada pada setiap peserta didik sebagai modal untuk mencari peluang di bumi Allah
 3. Membantu peserta didik untuk mampu melaksanakan tugasnya sebagai manusia sesuai dengan kehendak Allah, dengan mengajak untuk melakukan pembiasaan dalam melaksanakan kewajiban yang di syariatkan Allah kepada hambaNya sebagai bekal nanti diakhirat
 4. Meningkatkan prestasi yang mampu bersaing pada tingkat nasional, juga dalam meningkatkan kuantitas serta kualitas sarana prasarana yang mendukung peningkatan prestasi peserta didik
- e. **Data Tenaga Kependidikan dan Tenaga Pendidik**

Tabel 4.1

No	Nama Guru	Tugas Yang Diampu	Pendidikan Terakhir
1	Lutfia Yasmin	Kepala Sekolah	S2
2	Rizka Zanury	Tata Usaha	S1
3	Dini Octavianti	Bendahara	S2
4	Fahmi Permana Arrasyid	Operator IT	S1
5	Dita Arulia	Tenaga Perpustakaan	S1
6	Syaiful Irsan Harahap	Guru Pendidikan Agama Islam	S1
7	Nurul Indriyani Ritonga	Guru Bahasa Indonesia	S1
8	M. Riski Syahputra	Guru Matematika	S1
9	Radhita Ismi Azzara	Guru IPA	S1
10	Izmi Khairunnisa	Guru PKN	S1
11	Junaidi	Guru Bahasa Inggris	S1

12	Dewi Anjani	Guru IPS dan PKN	S1
13	Nadia Lestari Purba	Guru Bahasa	S1
14	Maulana Limbong	Guru BK	S2
15	Rabiatul Adawiyah	Guru SBdp, TIK	S1
16	M. Fachri Husaini Syam	Guru Olahraga	S1

f. Struktur Organisasi



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

g. Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.2

No.	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	5	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Yayasan	1	Baik

5.	Ruang Tata Usaha Dan Operator	1	Baik
6.	Lapangan	1	Baik
7.	Kantin	1	Baik
8.	Perpustakaan Full AC	1	Baik
9.	Aula	1	Baik
10.	Mesjid	1	Baik
11.	UKS	1	Baik
12.	Kamar Mandi	3	Baik
13.	Laboratorium IPA	1	Baik
14.	Lapangan Olahraga	1	Baik
15.	Lapangan Parkir	1	Baik

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan *Ganze Method* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat perencanaan proses pembelajaran, bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran, pendidik terlebih dahulu membuat perencanaan dengan merencanakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

Perencanaan dalam pembelajaran ini meliputi RPP yang memuat identitas mata Pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar. Perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *ganze method*. Dengan adanya perencanaan, maka proses dalam pembelajaran dapat terukur dan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMP IT IQRA' Medan, bapak Syaiful Irsan yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2023 mengatakan bahwa:

...Penting bagi setiap guru untuk mempersiapkan pembelajaran dengan matang, agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, dengan RPP kita sebagai guru mampu melaksanakan proses pembelajaran secara terarah...

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian diatas, maka dapat dianalisis bahwa dalam proses pembelajaran pada mata Pelajaran PAI ini, sebagai guru sangat penting untuk mempersiapkan RPP sebagai salah satu faktor pendukung untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran, seperti yang dikatakan guru PAI diatas bahwa RPP penting untuk mewujudkan pembelajaran yang terarah. Melalui observasi dan wawancara didapatkan bahwa perencanaan *ganze method* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan cara:

- *Ganze method* dilaksanakan didalam ruang kelas pada jam pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang akan dipelajari
- Kemudian peserta didik membaca materi pembelajaran sesuai dengan topik arahan dari guru. Para peserta didik dianjurkan membaca secara perlahan selama 15 menit
- Bahan bacaan harus dari buku pelajaran yang telah disediakan guru maupun sekolah
- Selama membaca siswa dilarang untuk bermain dengan teman, terlebih tidur
- Setelah membaca guru memerintahkan peserta didik menuliskan kembali dibuku tulis masing-masing apa yang telah dipahami dari yang mereka baca secara ringkas

Metode merupakan strategi atau langkah-langkah yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam Pendidikan dan pengajaran ditemukan berbagai macam metode. Keberhasilan dalam mencapai tujuan Pendidikan tidak terlepas dari peranan metode yang digunakan.(Bariroh et

al., 2022). Metode yang digunakan pada pembelajaran PAI ini ialah *ganze method*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syaiful Irsan yang dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2023 mengatakan bahwa:

...Ganze method ini salah satu metode yang saya gunakan dalam pembelajaran PAI. Metode ini melatih pemahaman siswa, dalam metode ini siswa membaca materi yang ada dibuku ajar masing-masing dengan tertib setelah itu menuliskan kembali apa yang telah mereka baca dalam buku catatan mereka, sehingga ketika sedang membaca seluruh siswa diarahkan untuk tenang agar dapat fokus...

Dari wawancara diatas, *ganze method* merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI. Metode ini juga melatih pemahaman terkait materi yang dipelajari, serta membangkitkan keaktifan peserta didik secara mandiri melalui kegiatan membaca keseluruhan teks kemudian membuat rangkuman pribadi. Dengan metode ini aktivitas dapat terkontrol dengan baik, karena dengan menuliskan kembali termasuk keterampilan tertulis dengan mengapresiasi ide baru dari dasar yang telah dibaca.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yang peneliti lakukan dilapangan, maka dapat dianalisis bahwa perencanaan yang dilakukan terhadap penerapan *ganze method* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA' Medan telah dipersiapkan dan berjalan dengan baik serta tergolong sebagai suatu perencanaan yang matang. Dengan mempersiapkan RPP sebagai salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran. Didukung dengan kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam memahami Pelajaran dan penerapan *ganze method* sebagai metode pembelajaran. Sebab, segala perencanaan telah dirangkum secara sistematis dan terarah.

2. Pelaksanaan *Ganze Method* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan pada setiap kelas dilaksanakan 3 kali dalam sepekan. Yang diajarkan oleh Bapak Syaiful

Irsan, S.ThI. Pembelajaran PAI berlangsung didalam ruang kelas. Masing-masing kelas dilengkapi dengan beberapa fasilitas seperti papan tulis, alat tulis guru, meja, bangku untuk siswa dan guru, buku paket, proyektor, kipas angin, speaker kecil, dan lain-lain. Adapun proses pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutupan.

Hal ini sesuai berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Syaiful Irsan, S.ThI selaku guru bidang studi mata Pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan mengatakan bahwa:

...Iya, saya dalam melakukan proses pembelajaran, itu ada 3 tahapan, seperti yang telah kamu saksikan langsung. Ada kegiatan pembukaan, inti dan penutupan. Kegiatan pembukaan itu tentunya dimulai dari berdoa bersama, untuk yang memimpin do'aitu saya pilih acak setiap hari nya secara bergantian, dilanjut dengan mengecek kehadiran siswa, lalu sebelum masuk kepelajaran baru saya biasa menanyakan ulang materi sebelumnya, dengan harapan agar siswa tidak melupakan begitu saja Pelajaran yang sebelumnya. Untuk materi baru kali ini menggunakan ganze menthoda saya memerintahkan mereka masing-masing untuk membaca dengan tenang materi baru kemudian menuliskan kembali dengan bahasa mereka masing-masing dibuku catatan terkait apa yang mereka pahami dari bacaan sebelumnya. Saya juga mengontrol kegiatan ini dengan memperhatikan buku catatan mereka satu persatu. Selanjutnya untuk kegiatan penutup saya akan memberitahu materi selanjutnya dipertemuan berikutnya dan menyarankan mereka untuk membaca materi terlebih dahulu dirumah, tak lupa pula saya memberikan motivasi agar mereka selalu bersemangat belajar PAI dengan menggunakan metode apapun...

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Bapak Syaiful Irsan, S.ThI menurut hasil observasi dan wawancara adalah guru membuka pembelajaran dengan memilih salah satu siswa secara acak bergantian setiap hari nya untuk memimpin teman-temannya dalam berdoa. Setelah itu, guru mengisi daftar kehadiran siswa, dilanjutkan dengan memberikan penguatan terkait materi pembelajaran sebelumnya dengan cara menanyakan serta menjelaskan ulang tidak lebih dari 5 menit, guna untuk mempertajam ingatan siswa. Sebelum kegiatan ditutup guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa.

Peneliti juga mewawancarai Nadin yang merupakan salah satu peserta didik kelas VII A di SMP IT IQRA' Medan juga mengatakan bahwa:

...Mualim setiap ngajar memang melalui tahapan itu, seperti memulai dengan berdoa kemudian sebelum masuk ke materi yang baru mualim selalu menanyakan kepada kami terkait materi sebelumnya, lalu ketika pembelajaran sudah berakhir mualim juga menutupnya dengan nasehat ataupun motivasi, selama pembelajaran berlangsung mualim memperhatikan penuh gerak gerik seluruh siswa, agar menjaga ketertiban serta kenyamanan kegiatan belajar mengajar...

Pada dasarnya *ganze method* diterapkan dalam pembelajaran untuk membangkitkan pemahaman dan keaktifan peserta didik secara mandiri melalui kegiatan membaca secara keseluruhan. Dari wawancara peneliti dengan Bapak Syaiful, mengatakan:

...Pembelajaran PAI dengan menggunakan *ganze method* ini, dapat saya katakan bahwa metode ini cukup baik untuk diterapkan pada proses pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran, karena membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir serta kualitas literasi...

INSTRUMEN PENGAMATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Guru yang diamati : Syaiful Irsan, S.ThI
 Nama Sekolah : SMP IT IQRA' Medan
 Tanggal Pengamatan : 11 Agustus 2023
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Petunjuk :

Berikut disajikan poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang anda amati dengan memberi tanda (V) pada kolom pilihan

Ya = 1, Tidak = 0

No	Komponen/Uraian	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan Pedahuluan		
1	Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran	✓	
2	Guru memulai untuk berdoa bersama	✓	
3	Guru melakukan apersepsi	✓	
4	Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran	✓	
5	Guru menyampaikan hal-hal yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran	✓	

B	Kegiatan inti		
6	Guru melibatkan peserta didik dalam mencari informasi yang luas dan mendalam	✓	
7	Guru memilih dan menggunakan media dan sumber belajar dengan tepat	✓	
8	Guru menggunakan metode atau model pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan karakteristik peserta didik	✓	
9	Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan lingkungan dan peserta didik sumber belajar lainnya	✓	
10	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓	
11	Guru mendorong peserta didik untuk membaca.	✓	
12	Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dll untuk memunculkan gagasan baru secara lisan ataupun tertulis	✓	
13	Guru memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut	✓	
14	Guru memfasilitasi peserta didik untuk bekerjasama	✓	
15	Guru memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajarnya	✓	
16	Guru memfasilitasi peserta didik menyajikan hasil kerja secara individu maupun kelompok	✓	
17	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri	✓	
18	Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam secara lisan, tulisan terhadap keberhasilan peserta didik	✓	
19	Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi	✓	
20	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓	
21	Guru memberi motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif di kelas	✓	
C	Kegiatan Penutup		
22	Guru memfasilitasi peserta didik menyusun rangkuman/simpulan pembelajaran	✓	

23	Guru memberikan latihan pengembangan unuk mengaplikasikan hasil pembelajaran	✓	
24	Guru memberikan tugas untuk meningkatkan pemahaman materi pembelajaran	✓	
25	Guru memeriksa hasil belajar	✓	
26	Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang dilakukan secara konsisten	✓	
27	Guru memberikan motivasi	✓	
D	Lain-lain		
28	Sajian materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat, runut dan rinci	✓	
29	Peserta didik antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
30	Guru mengelola waktu dengan baik	✓	
31	Guru menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar	✓	
32	Pembelajaran menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan	✓	
	Jumlah	32	

Berdasarkan dokumentasi diatas, maka peneliti mendapatkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan terhadap penerapan *ganze method* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA' Medan berjalan dengan baik sejalan dengan perencanaan yang telah dirangkum sebelumnya.

Ganze method dilaksanakan dalam ruang kelas pada jam pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Sebelum proses belajar mengajar dimulai pendidik memastikan kelas dan peserta didik dalam keadaan tertib, kemudian pendidik bertanya mengenai materi Pelajaran pada pertemuan sebelumnya untuk memastikan pemahaman pada peserta didik. Pendidik menerangkan sedikit terkait materi baru yang akan dipelajari. Setelah itu, mengarahkan masing-masing peserta didik untuk membaca materi pembelajaran selama 15 menit. Kemudian, pendidik tetap memantau bahwa keadaan ruang kelas dalam keadaan tenang dan tertib. Setelah selesai membaca pendidik memerintahkan peserta didik untuk menuliskan kembali dibuku tulis masing-masing apa yang telah dipahami dari yang mereka baca secara ringkas menggunakan pemahaman pribadi. Dilanjutkan dengan mengajukan pertanyaan akhir pada peserta

didik yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa tujuan pembelajaran benar-benar telah dipahami oleh seluruh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi ,wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka dapat dianalisis bahwa dalam proses pembelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan berupa berdoa bersama, kemudian mengisi daftar hadir, kemudian mengulang sedikit materi dari pertemuan sebelumnya, kegiatan inti berupa pendidik membacakan tujuan pembelajaran serta menjelaskan materi Pelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan topik pembelajaran, kemudian memberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami, kegiatan penutup berupa rangkuman materi yang peserta didik buat dibuku catatan masing-masing, dengan tujuan untuk mempertajam pemahaman mereka mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu, pendidik memberikan nasehat atau motivasi agar peserta didik tidak memiliki rasa jenuh dalam mempelajari PAI. Pelaksanaan pembelajaran terhadap penerapan *ganze method* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA' Medan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dirangkum sebelumnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat *Ganze Method* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa faktor pendukung *ganze method* pada mata Pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan adalah sebagai berikut:

- Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI, meskipun ada beberapa peserta didik yang memiliki minat rendah tetapi pendidik selalu mengupayakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif
- Sarana prasarana yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran PAI
- Kemampuan guru dalam memahami materi Pelajaran PAI dalam menerapkan *ganze method*

- Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran PAI dengan menerapkan *ganze method*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syaiful, mengatakan:

...Metode ini baik untuk diterapkan sebagaimana para peserta didik memperoleh informasi baru mengenai materi yang mereka kaji secara langsung, serta dikaitkan dengan guru yang mengajarkan sehingga sangat mendukung pembendaharaan pengetahuan mereka tentang apa yang diajarkan...

Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik SMP IT IQRA' Medan kelas IX A Syifa, mengatakan

...Pada saat Pelajaran PAI mualim menggunakan metode yang berbeda sesuai dengan topik materi. Nah, untuk *ganze method* ini saya merasakan adanya suatu kemudahan saya untuk memahami apa yang udah dipelajari dengan menuliskan kembali pada buku catatan menggunakan kalimat pemahaman pribadi. Ini juga membantu saya pada saat waktu ujian akan berlangsung, karena di buku catatan saya sudah tersedia rangkuman daripada materi tersebut...

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya diiringi dengan beberapa faktor, sebab pembelajaran yang dilaksanakan bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri. Tentu ada faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah faktor pendukung dan penghambat. Pembelajaran didukung dengan metode yang disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan peserta didik, salah satunya dengan penerapan *ganze method*, yang dalam pelaksanaannya tentu terdapat tantangan dan hambatan, sebab merupakan tanggungjawab seorang pendidik agar tujuan pembelajaran tersampaikan dengan baik.

Semua metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan, tidak ada metode yang terbaik atau buruk. Semua metode itu baik, tapi bisa juga buruk. Tiap-tiap metode pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang berbeda. (Sueni, 2019)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat dianalisis bahwa pembelajaran harus mengupayakan minat dari peserta didik serta memiliki sarana prasarana yaitu buku PAI disetiap kelas dan masing-masing peserta didik sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, dan kemampuan guru dalam penerapan *ganze method* pada Pelajaran PAI agar meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa sarana dan prasarana harus sangat memadai dalam setiap proses pembelajaran. Sebagai pendukung pembendaharaan pengetahuan bagi peserta didik, dibutuhkan pendidik yang tidak hanya memahami materi keseluruhan namun juga memahami terkait metode yang akan digunakan.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua faktor yang sifatnya menghambat atau menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa terbatasnya pengetahuan peserta didik dikarenakan materi yang baru saja mereka baca. Sedangkan pada penggunaan metode ini peserta didik diberi beban dalam memahami materi Pelajaran, sehingga hal ini merupakan salah satu kendala dalam proses pembelajaran Agama Islam, khususnya pada penerapan *ganze method*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Syaiful, mengatakan bahwa

...Yang menjadi hambatan saat menerapkan *ganze method* ini adalah pengetahuan peserta didik mengenai materi tersebut kurang, disebabkan bahwa mereka baru saja mengetahui maksud keseluruhan dari materi setelah membaca, juga bisa dikatakan literasi yang kurang, juga karena kemampuan yang berbeda dari peserta didik...

Dari wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik kelas XI A SMP IT IQRA' Medan Haliza, mengatakan

...Kalau saya pribadi dan mungkin ini mewakili teman-teman saya pada saat belajar menggunakan metode ini, cukup

menguras energi dalam berfikir karena ini menggunakan bahasa pemahaman kita yang mana untuk saya sendiri masih sedikit kebingungan dalam membuat rangkaiian kesimpulan. Dan alhamdulillah mualim setelah itu memeriksa catatan kami dan memberi penjelasan kembali sehingga membantu kami semakin paham...

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa kemampuan peserta didik yang berbeda salah satu hambatan yang mana kurangnya peserta didik dalam literasi. Sehingga dengan ilmu yang baru saja mereka ketahui butuh waktu untuk dapat dipahami dengan baik.

C. Pembahasan

1. Perencanaan *Ganze Method* Pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP IT IQRA' Medan, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran pada *ganze method* pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI di SMP IT IQRA' Medan adalah dengan guru membuat RPP untuk mempersiapkan pembelajaran yang matang, agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Dengan begitu, proses pembelajaran dapat terarah secara maksimal. Kemudian, untuk perancangan RPP terlebih dahulu guru menentukan tujuan dari pembelajaran yang diperoleh dari materi yang akan disampaikan dan juga sesuai dengan kebutuhan para peserta didik.

Pada perencanaan *ganze method* pendidik memberi kesempatan bagi peserta didik untuk meningkatkan kreativitas peserta didik secara tertulis dengan meringkas teks setelah mereka membaca, sesuai dengan teori penelitian terdahulu (Riyadi et al., 2022) mengatakan bahwa ini adalah keterampilan untuk mengkritik apa yang tertulis, untuk meringkas apa yang mereka baca untuk menulis kesimpulan serta untuk mengapresiasi ide baru tentang dasar dari apa yang sedang dibaca. Dengan begitu sangat memungkinkan untuk membaca, memahami

materi secara efektif dan efisien serta aktivitas kelas terkontrol dengan baik.

- Berdasarkan penemuan peneliti, bahwa perencanaan *ganze method* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan cara:
- *Ganze method* dilaksanakan didalam ruang kelas pada jam pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang akan dipelajari
- Kemudian peserta didik membaca materi pembelajaran sesuai dengan topik arahan dari guru. Para peserta didik dianjurkan membaca secara perlahan selama 15 menit
- Bahan bacaan harus dari buku pelajaran yang telah disediakan guru maupun sekolah
- Selama membaca siswa dilarang untuk bermain dengan teman, terlebih tidur
- Setelah membaca guru memerintahkan peserta didik menuliskan kembali dibuku tulis masing-masing apa yang telah dipahami dari yang mereka baca secara ringkas

Hal ini sesuai dengan teori penelitian terdahulu (Haris, 2021), bahwa perencanaan pembelajaran *ganze method* sebagai berikut: kegiatan awal menggunakan *ganze method* berlangsung selama 15 menit, buku yang digunakan dan topik pembelajaran sesuai dengan mata Pelajaran dan arahan dari guru, selanjutnya selama 15 menit penuh peserta didik membaca materi, selama pembelajaran berlangsung peserta didik dilarang untuk bermain, tidur dikelas atau tidak menyelesaikan tugasnya.

Dari uraian diatas maka dapat dianalisis bahwa perencanaan *ganze method* dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam berpengaruh dalam membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran serta meningkatkan kreativitas dan kualitas literasi.

2. Pelaksanaan *Ganze Method* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan

Pada dasarnya *ganze method* diterapkan dengan cara peserta didik membaca seluruh materi yang dipelajari kemudian mereka melanjutkan dengan mengambil kesimpulan sebagai inti dari materi dengan artian *ganze method* adalah ringkasan secara singkat dari teks setelah peserta didik membaca.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Haris, 2021) yang mengatakan bahwa *ganze method* merupakan metode pengajaran dimana peserta didik diminta untuk membaca materi dan kemudian peserta didik diberitahu untuk meringkas apa yang dapat diambil dari materi tersebut. Kemudian penelitian dari (Riyadi et al., 2022) mengatakan bahwa *ganze method* adalah metode pengajaran pemahaman bacaan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguraikan teks dengan kata-kata peserta didik sendiri.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *ganze method* merupakan metode yang pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk meringkas teks sesuai dengan apa yang telah mereka pahami. Dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keaktifan peserta didik secara mandiri.

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan guru bidang studi Pendidikan agama Islam. Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP IT IQRA' Medan dilakukan dengan tiga tahapan yakni tahapan pembuka, tahapan inti dan tahapan penutup. Dalam tahapan pembuka melakukan kegiatan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik dari kelas tersebut yang dipilih oleh guru secara acak bergantian setiap harinya. Dilanjutkan mengisi kehadiran peserta didik. Pada tahapan kegiatan ini, proses pembelajaran akan dimulai namun sebelum itu, guru kembali bertanya mengenai Pelajaran sebelumnya guna untuk memastikan peserta didik sudah menguasai sebelum menerima materi yang baru.

Setelah itu, dimulai dengan memberitahu materi yang akan dipelajari dengan menggunakan *ganze method*. Pada tahap ini, guru mengarahkan masing-masing peserta didik untuk membaca materi Pelajaran secara keseluruhan selama 15 menit. Guru memantau aktivitas peserta didik agar kelas tetap dalam keadaan tenang dan nyaman. Kemudian, guru memerintahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan dari apa yang telah mereka baca. Tidak lupa guru memberikan penjelasan kembali terkait materi yang baru saja dipelajari diiringi dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk menekankan bahwa Pelajaran benar-benar telah dipahami oleh peserta didik.

Pada penerapan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Namun, tujuan dari pendekatan/metode pembelajaran dalam jenis apapun tentu sama yaitu agar pembelajaran lebih efektif dan efisien (Islam et al., 2020). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PAI disekolah sangat ditentukan oleh kualitas dan profesionalitas dari guru PAI dengan memberikan kesempatan peserta didik untuk mengungkapkan pendapat sehingga terjadi proses pembelajaran tidak hanya pemindahan materi dari guru ke murid tetapi juga proses timbal balik diantara keduanya (Shalahudin et al., 2020).

Berdasarkan uraian diatas dapat dianalisis bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran PAI melalui 3 tahapan dan menggunakan *ganze method*, ini memberikan dampak konsentrasi lebih kepada peserta didik untuk menuangkan ide nya dalam membuat rangkuman berdasarkan materi yang telah dibaca sebelumnya. Dengan begitu membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami pembelajaran dan dalam tercapainya pembelajaran.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat *Ganze Method* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya mendorong, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu. Adapun faktor pendukung *ganze method* pada

mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA' Medan diantaranya:

- Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI, meskipun ada beberapa peserta didik yang memiliki minat rendah tetapi pendidik selalu mengupayakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif
- Sarana prasarana yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran PAI
- Kemampuan guru dalam memahami materi Pelajaran PAI dalam menerapkan *ganze method*
- Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran PAI dengan menerapkan *ganze method*

Seperti menurut guru bidang studi Pendidikan agama Islam faktor yang mendukung adalah Metode ini baik untuk diterapkan sebagaimana para peserta didik memperoleh informasi baru mengenai materi yang mereka kaji secara langsung, serta dikaitkan dengan guru yang mengajarkan sehingga sangat mendukung pembendaharaan pengetahuan mereka tentang apa yang diajarkan. Didukung dengan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI walaupun ada beberapa yang memiliki minat rendah tetapi pendidik selalu mengupayakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kemudian kemampuan guru dalam memahami materi Pelajaran PAI dengan menerapkan *ganze method*, serta buku ajar yang telah disiapkan oleh pihak sekolah yang membantu dalam memudahkan peserta didik memperoleh materi yang terperinci.

b. Faktor Penghambat

Adapun yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat, menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Seperti yang telah kita ketahui bahwa setiap proses pembelajaran tidak berjalan tanpa adanya hambatan. Dan bukan pula merupakan kegiatan yang dapat berdiri sendiri, tapi tentunya dipengaruhi oleh faktor lain. Entah itu dari faktor pendukung atau faktor

penghambat. Begitu juga dalam penerapan *ganze method*, pelaksanaan pembelajarannya berjalan dengan adanya hambatan yang tentunya tidak mudah, serta dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai merupakan salah satu tanggungjawab seorang guru.

Kemudian faktor penghambat yakni menurut guru bidang studi Pendidikan agama Islam yakni pengetahuan peserta didik mengenai materi tersebut kurang, disebabkan bahwa mereka baru saja mengetahui maksud keseluruhan dari materi setelah membaca, juga bisa dikatakan literasi yang kurang, juga karena kemampuan yang berbeda dari peserta didik. Maka dari itu perlu adanya penjelasan ulang yang telah dilakukan guru bidang studi untuk menekankan pemahaman peserta didik pada materi Pelajaran yang telah dipelajari.

Semua model pembelajaran memiliki kebaikan dan kelemahan. Demikian juga halnya metode, tidak ada metode yang baik dan metode yang buruk. Semua metode baik, tapi bisa juga buruk. Yang ada adalah guru yang baik dan guru yang buruk. Mampukah guru menggunakan model dan metode yang telah dipilih (Sueni, 2019).

Pada uraian diatas, maka dapat dianalisis bahwa pada penerapan *ganze method* termasuk pada pelaksanaannya dalam mata Pelajaran Pendidikan agama Islam tidaklah berjalan tanpa adanya hambatan. Tentu ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses didalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di SMP IT IQRA' Medan mengenai penerapan *ganze method* pada mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di SMP IT IQRA' Medan, berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis sampaikan. Maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan *ganze method*. Perencanaan dalam pembelajaran ini meliputi RPP yang memuat identitas mata Pelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan 3 kali dalam sepekan. Adapun proses pembelajaran terdiri dari 3 kegiatan, yakni pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *ganze method* dilaksanakan dalam ruang kelas pada jam pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang akan dipelajari.
3. Faktor yang mendukung dalam penerapan *ganze method* pada pembelajaran PAI meliputi minat peserta didik, sarana prasarana yang mendukung dengan tersedianya buku PAI, kemampuan guru dalam memahami materi sehingga dengan mudah dan jelas dapat memberikan pemahaman tambahan kepada peserta didik serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan *ganze method* method pada pembelajaran PAI adalah adanya perbedaan kemampuan yang dimiliki peserta didik serta kurangnya literasi pada peserta didik.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya terus berusaha meningkatkan kemampuan dan pemahaman pada langkah langkah proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam ini dengan menggunakan *ganze method*, sehingga dalam pelaksanaan metode ini lebih optimal dan efektif terutama meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hendaknya guru juga lebih memantau perkembangan peserta didik dalam pembelajaran PAI dengan *ganze method*.

2. Bagi Siswa

Untuk dapat lebih fokus lagi terhadap Pelajaran yang diberikan oleh guru, banyak untuk membaca serta mengulang materi-materi yang ada dibuku PAI. Bangkitkan lagi semangat dalam belajar dengan merespon dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, S., & Maburur, H. (2022). *Rekonstruksi Epistemologi Pendidikan Agama Islam*. Eduprof: Islamic Education Journal, 4(1), 77–99.
- Akrim, A. (2022). *A New Direction of Islamic Education in Indonesia: Opportunities and Challenges in the Industrial Revolution Era 4.0*. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 11(01), 35.
- Aprilyani, T., & Anwar, Q. K. (2021). *Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa*. Journal of Nusantara Education, 1(1), 9–18.
- Aropa, S. (2020). *The Use Global Method To Improve Reading Comprehension At The Eight Grade Of SMPN 2 Sungguminasa*. 2(1), 85-89.
- Azhari, D. S., & Mustapa, M. (2021). *Konsep Pendidikan Islam Menurut Imam Al-Ghazali*. Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran, 4(2), 271–278.
- Bariroh, A. M., Laily, N., & Ningsih, I. (2022). *Pendidikan hati menurut para ahli*. 1(1), 45–60.
- Beni Susanto. (2022). *Konsep Ulul Albab Dalam Al- Qur'an Surat Ali Imran Ayat 190 -195 Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Propesi Guru Agama Islam, 2, 71–80.
- Choli, I. (2020). *Pendidikan Agama Islam Dan Industri 4.0*. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 3(2), 20–40.
- Efendi, I., & Sesmiarni, Z. (2022). *Pentingnya Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia, 1(2), 59–68.
- Faizah, S. N. (2020). *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*. At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 1(2), 175.
- Fathul Amin. (2019). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Tadris : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Pendidikan Islam, 12(2), 33–45.
- Haris, N. (2021). *The Use Of Global Method To Improve Reading*. 98.
- Hernawan, D. (2019). *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Profetika: Jurnal Studi Islam, 19(1), 27–35.
- Islam, J. K., *Pembelajaran, P., & Agama, P.* (2020). AL-QALAM AL-QALAM. 12(2), 1–13.
- Maisyarah, A., Iswantir, I., Lindawati, S., Ermita, E., & Elvita, E. (2023).

- Efektivitas Penggunaan Buku Gefa (Gerakan Furudul Ainiyah) Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 120–125.
- Masdul, M. R. (2018). *Komunikasi Pembelajaran Learning Communication*. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 13(2), 1–9.
- Mizani, H., & Mahani, M. A. (2023). *Memelihara Fitrah Manusia Melalui Pendidikan Islam Dalam Keluarga*. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 22(2).
- Muttaqin, N. M., Anwar, S., Jasirawati, J., Indah, H., Nafi'ah, I., & Nafis, S. (2022). *Application of Magic Card Media to Improve Student Learning Outcomes in Tarekh Islam Subject Class 1 KMI Modern Islamic Institution Darussalam Gontor*. *Educan : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 248.
- Palahudin, P., Hadiana, M. E., & Basri, H. (2020). *Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam*. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1–11.
- Rijali, A. (2019). *Analisis Data Kualitatif*. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81.
- Riyadi, F., Gunawan, Y. I., Firdaus, M. I., & Rohim, A. (2022). *the Effect of Ganze Method on the Eighth Grade Students' Reading Comprehension At Smpn 16 Kota Tangerang*. *Globish: An English-Indonesian Journal for English, Education, and Culture*, 11(1), 70.
- Rohima, S. (2020). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Era Industri 4.0*. *Ittihad*, 4(1), 62–71.
- Shalahudin, I., Asep, S., Uus, R., & Bambang, A. S. (2020). *Analisis Kritik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI Di Sekolah*. *Pendidikan Islam*, 11(November), 201–212.
- Sholekah, S., Swastinah, T., & Masjkur, M. (2019). *Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 62–71.
- Sueni, N. M. (2019). *Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran*. *Wacana Saraswati*, 19(2), 1–16.
- Susilowati, E. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Al-Miskawaih: Journal of Science*

Education, 1(1), 115–132.

Tsaniyatus Sa'diyah. (2022). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan, 2(3), 148–159.

Ujiana, R. (2022). *Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka*. GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2, 235–238.

Yulianti, H., Iwan, C. D., & Millah, S. (2018). *Penerapan Metode Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 6(2), 197.

Zailani, (2019). *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa*. Al-Tadzkiyyah, 10(2), 257–264.

Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). *Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah*. Intizar, 26(1), 17–26.

LAMPIRAN I
LEMBAR OBSERVASI GURU

Narasumber : Nadiah Putri Halim

Status : Mahasiswi

No.	Aspek yang diamati	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1.	Membuka pelajaran dengan salam	Terlaksana	
2.	Guru memberi apresiasi dan motivasi	Terlaksana	
3.	Guru memulai dengan doa dan surah pilihan.	Terlaksana	
4.	Guru mengulai pelajaran sebelumnya	Terlaksana	
5.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal	Terlaksana	
6.	Guru melaksanakan metode yang telah direncanakan	Terlaksana	
7.	Guru ikut andil berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.	Terlaksana	
8.	Guru meringkas materi pada hari itu diakhir sebelum penutupan.	Terlaksana	
9.	Guru menutup dengan motivasi kembali, doa, lalu memberi salam.	Terlaksana	

LEMBAR OBSERVASI SISWA/SISWI SMP IT IQRA' MEDAN

Narasumber : Bapak Syaiful Irsan, S.Th.I

Status : Guru Bidang Studi PAI

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa/siswi aktif dalam pembelajaran pendidikan agama islam.	Ya	
2.	Siswa/siswi tidak mengeluh dan bersemangat mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam dengan <i>ganze method</i> .	Ya	
3.	Siswa/siswi memperhatikan guru saat penyampaian dan penjelasan materi.	Ya	
4.	Siswa/siswi mengalami perubahan baik dan positif dengan adanya pertukaran metode pembelajaran ini.	Ya	
5.	Ganze method ini berpengaruh terhadap hasil belajar Siswa/siswi.	Ya	

LAMPIRAN II
LEMBAR WAWANCARA

Nama : Bapak Syaiful Irsan STh,I
Judul : Penerapan *Ganze Method* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan”
Objek : Guru pelajaran Pendidikan agama Islam SMP IT IQRA' Medan

Pertanyaan:

1. Alasan penerapan *ganze method* pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam?
2. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan agama Islam pada saat menggunakan *ganze method* ini berlangsung?
3. Apakah ada dampak yang ditimbulkan/dirasakan pada saat pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan *ganze method* dilaksanakan?
4. Menurut bapak apa faktor penghambat dan faktor pendukung dilaksanakannya *ganze method* pada saat pembelajaran berlangsung?
5. Bagaimana cara bapak menangani peserta didik yang tidak mampu mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam menggunakan *ganze method* ini?
6. Apakah menurut bapak *ganze method* ini tepat dan efektif diterapkan pada pembelajaran Pendidikan agama Islam?
7. Apa yang menjadi kesulitan bapak ketika menggunakan *ganze method* pada saat pembelajaran?
8. Apa yang menjadi bahan evaluasi pada saat penerapan *ganze method* ?
9. Apakah penggunaan *ganze method* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam waktu yang tersedia mencukupi?
10. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan *ganze method* pada Pelajaran PAI?

Nama :

Judul : Penerapan *Ganze Method* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan”

Objek : Siswa/ Siswi SMP IT IQRA' Medan

Pertanyaan:

1. Sebagai peserta didik, menurut kamu bagaimana proses pembelajaran Pendidikan agama Islam dengan diterapkannya *ganze method*?
2. Menurut kamu apakah menggunakan *ganze method* pada pembelajaran Pendidikan agama Islam sudah tepat dan efektif?
3. Apakah ada dampak yang peserta didik rasakan pada saat proses pembelajaran Pendidikan agama Islam berlangsung dengan menggunakan *ganze method*?
4. Adakah kesulitan yang peserta didik hadapi pada saat pembelajaran Pendidikan agama Islam menggunakan *ganze method*?
5. Bagaimana komunikasi yang dibangun oleh guru agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran Pendidikan agama Islam menggunakan *ganze method* dengan baik?



UMSU
Majelis Cendekiawan

Bina masyarakat melalui ilmu agama, keterampilan, dan keprofesionalan

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A, Berbasis Islam, Berkeadilan, Berprestasi, Nasional, Perguruan Tinggi Swasta, BINA, BERKUALITAS, BERKEADILAN, BERKEBERHAJATAN
 Pusat Administrasi Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20138 Telp. (061)6623474 Fax. (061)6623474, 6631183
<http://fa.umsu.ac.id> faiz@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada :
 Yth : Dekan FAI UMSU

13 Muharram 1444 H
 12 Juli 2022 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini
 Nama : Nadiah Putri Halim
 NPM : 1901020213
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,86

Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Penerapan Taileren Method Pada Program Tahfizhul Quran di SMPIT IQRA' Medan			
2	Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT IQRA' Medan	<i>Rizka</i> Br. Rizka H.	<i>Rizka</i> Br. Rizka H.	<i>[Signature]</i> 14/24
3	Efektivitas Metode Jibril Terhadap Pembelajaran Tahsin di Kelas VII SMPIT IQRA' Medan			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terimakasih. Wassalam

Hormat Saya

[Signature]

(Nadiah Putri Halim)

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC:
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Pimpinan Program Studi

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Pimpinan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

2018 merupakan tahun 100 agribisnis
Nusantara dan langganannya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M. Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

Nama Mahasiswa : Nadiah Putri Halim
Npm : 1901020213
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA' Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/4-2023	- sesuaikan dengan panduan skripsi - Pakai Bodynote - Tambahkan landasan ilim - Buat tabel penelitian terdahulu - Perbaiki analisis data - sistematika daftar pustaka lihat panduan - sitasi dosen umsu minimal 2orang	Rh	perbaiki!
17/4-2023	- fokuskan rumusan masalah - Perbaiki kerangka pemikiran - Perbaiki Bab III	Rh	perbaik!
19/5-2023	- Perbaiki rumusan masalah	Rh	perbaiki!
30/5.2023	perbaiki margin & penulisan	Rh	Ace wahid diseminarkan

Medan, Maret 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. M. Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari **Selasa, 11 Juli 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nadiah Putri Halim**
Npm : **1901020213**
Semester : **VIII (Delapan)**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal : **Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT IQRA'Medan**

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	- kebanyakan Usm dan Dantya mahl - tambahkan rumus matematika.
Bab II	- Jerni di kebanyakan Jerni.
Bab III	- Intonasi Pembinaan (wawancara / observasi)
Lainnya	Ok.
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

(Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Abd Rahman, M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bitte mengesahb surat ini agar disetujui
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Selasa, 11 Juli 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nadiyah Putri Halim**
Npm : **1901020213**
Semester : **VIII (Delapan)**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Proposal : **Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP-IT IQRA'Medan**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 11 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd)

Pembimbing

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Pembahas

(Dr. Abd Rahman, M.Pd)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, MA



YAYASAN AL-MUJAHIDAH SUMATERA UTARA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
SMP IT IQRA' MEDAN

Jl. Bilal, Gang Makmur, Lingk. I, Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, 20157
061.smpiqra@gmail.com ☎ 061- 42781113

Medan, 24 Agustus 2023

No : 1334/K/SDIT-IQRA'/VIII/2023
Lamp :-
Hal : Selesai Penelitian

Kepada Yth,

**Ketua Program Studi Pendidikan
Agama Islam**
di-
tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan Hormat,

Schubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor
2103/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 07 Agustus 2023 perihal seperti dipokok surat, dengan ini
kami sampaikan bahwa Mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama	Nadiyah Putri Halim
NIM	1901020213
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah Selesai melakukan Penelitian di SD IT IQRA' Medan pada tanggal
24 Agustus 2023 Dengan judul "Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA' Medan."

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik di ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Kepala Sekolah

Lailia Yasmia, M. Pd.



LAMPIRAN III**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Nadiah Putri Halim
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 14 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Komplek TNI AU Jalan Cendrawasih Blok D-1
Lanud Soewondo

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Syarif
Ibu : Halimahtun Sya'diah
Alamat : Komplek TNI AU Jalan Cendrawasih Blok D-1
Lanud Soewondo

Pendidikan Formal

1. SD Angkasa Lanud Soewondo Tahun 2013
2. SMP Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan, Tahun 2016
3. SMA Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah Medan, Tahun 2019
4. Ma'had Abu Ubaidah Bin Al jarrah, Medan Tahun 2022
5. Tercatat sebagai Mahasiswi Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Tamat pada Tahun 2023